

Inflasi pada April bisa tembus 2% sementara tahun lalu rendah karena ada lockdown.

Ahmad Mikail Zain,
Ekonom Samuel Sekuritas Indonesia

Program 3T untuk Mengendalikan Pandemi



Tenaga kesehatan melakukan tes usap (swab) kepada warga di Jakarta, rabu (31/3). Pemerintah terus menggaungkan program *Testing, Tracing, dan Treatment* (3T) sebagai salah satu cara untuk mengendalikan pandemi virus korona (Covid-19). #ingatpesanib #pakaimasker #cucitanganpakaibun #jagajarak #satgas covid19

KURS Pajak

Mata Uang	24-30 Mar 2021	31 Mar-6 Apr 21	Perubahan
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.446,00	14.444,00	-2,00
Dollar Australia (AUD)	11.199,52	10.995,64	-203,88
Dollar Kanada (CAD)	11.583,75	11.471,32	-112,43
Kroner Denmark (DKK)	2.315,36	2.292,38	-22,98
Dollar Hong Kong (HKD)	1.860,25	1.859,23	-1,02
Ringgit Malaysia (MYR)	3.511,26	3.489,46	-21,80
Dollar Selandia Baru (NZD)	10.375,26	10.082,20	-293,06
Kroner Norwegia (NOK)	1.699,57	1.677,55	-22,02
Poundsterling Inggris (GBP)	20.076,22	19.858,77	-217,45
Dollar Singapura (SGD)	10.756,07	10.728,82	-27,25
Kroner Swedia (SEK)	1.696,74	1.673,65	-23,09
Franc Swiss (CHF)	15.590,02	15.404,96	-185,06
Yen Jepang (JPY)	13.268,24	13.236,08	-32,16
Kyat Myanmar (MMK)	10,23	10,26	0,03
Rupee India (INR)	199,15	199,15	0,00
Dinar Kuwait (KWD)	47.840,37	47.825,72	-14,65
Rupee Pakistan (PKR)	92,60	93,17	0,57
Peso Filipina (PHP)	296,90	297,36	0,46
Riyal Saudi Arabia (SAR)	3.851,51	3.851,45	-0,06
Rupee Sri Lanka (LKR)	72,82	72,66	-0,16
Baht Thailand (THB)	468,68	464,94	-3,74
Dollar Brunei Darussalam (BND)	10.715,16	10.731,24	16,08
Euro (EUR)	17.216,89	17.046,23	-170,66
Yuan Renminbi China (CNY)	2.221,41	2.209,79	-11,62
Won Korea (KRW)	12,79	12,77	-0,02

Keterangan: Untuk Yen, nilai tukar rupiah per 100 yen

Sumber: Kemkeu

Setoran PPh Perbankan Terbesar Saat Pandemi

Penerimaan PPh badan tahun ini diproyeksikan bisa membaik dibanding dengan tahun 2020

Yusuf Imam Santoso

JAKARTA. Sektor perbankan masih menjadi penyumbang pajak penghasilan (PPh) badan usaha terbesar di jajaran perusahaan yang mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia.

Hari ini berdasarkan riset yang dilakukan KONTAN terhadap emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah mempublikasikan laporan keuangan mereka. Tercatat hingga 30 Maret 2021 ada 105 emiten yang sudah mempublikasikan laporan keuangan 2020. Sedangkan 614 emiten belum mengumumkan.

Dari emiten yang sudah mempublikasikan laporan keuangan, KONTAN mencatat, dari 20 emiten dengan setoran PPh badan terbesar selama 2020, tiga besar pembayar pajak terbesar berasal dari sektor perbankan. Mereka adalah yakni PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk serta PT Bank Mandiri Tbk (*lihat tabel*).

Secara umum, mayoritas setoran PPh dari 20 emiten tersebut turun dibanding de-

ngan periode laporan keuangan tahun 2019. Sebagai contoh, setoran PPh BBRI turun 9,89% *year on year*, BCA turun 16,81% *yoy*, dan BMRI turun 29,21% *yoy*.

Hanya enam emiten yang mencatatkan pertumbuhan setoran PPh. Mereka adalah INDF yang naik 29%, ICBP naik 22,3%, SIMP naik 52,18%, MEGA naik 39,76%, BBTN naik 231,27% dan AALI yang naik 36,34% secara tahunan.

Sejak tahun lalu, tarif PPh Badan ditetapkan sebesar 22%, turun dari ketentuan di tahun sebelumnya yang mencapai 25%. Bahkan tarif untuk emiten yang melepas saham ke publik lebih dari 40% diberikan diskon tambahan hingga 3%, sehingga PPh Badan yang dibayar hanya 19%.

Sebagai gambaran, penerimaan pajak sepanjang tahun lalu mencapai Rp 1.069,98 triliun. Nilai ini turun 19,71% dari tahun sebelumnya dan setara 89,25% di APBN 2020 yakni Rp 1.198,82 triliun.

Pemerintah menargetkan penerimaan pajak tahun 2021 senilai Rp 1.229,6 triliun. Hingga Februari 2021 pajak yang

terkumpul baru Rp 146,13 triliun atau minus 4,84% *yoy*.

Untuk menggenjot penerimaan pajak tahun 2021, pemerintah sudah menentukan sektor usaha potensial. Di antaranya sektor informasi dan komunikasi, industri makanan dan minuman, perdagangan, farmasi dan kesehatan.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, sejumlah sektor usaha itu masih mencatatkan kerja positif. "Saat subjek pajak meraih pendapatan, maka bisa membayar pajak. Jadi bukan disarankan," kata Sri Mulyani belum lama ini.

Direktur Eksekutif Pratama Krestor Tax Research Institute (TRI) Prianto Budi Saptono mengatakan setoran pajak para emiten sejalan dengan

penurunan PPh Badan. Adapun sektor kesehatan, *consumer good* dan *marketplace* bisa tumbuh tahun lalu

tapi belum sebaik 2019.

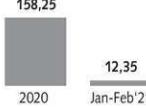
Prediksi Prinato penerimaan PPh Badan tahun ini bisa lebih baik dibandingkan tahun lalu tapi belum sebaik 2019.

20 Emenit Pembayar Pajak Terbesar per Desember 2020

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) atau BBRI sebesar Rp 8,06 triliun
2. PT Bank Central Asia (BBCA) sebesar Rp 6,42 triliun
3. PT Bank Mandiri (Persero) atau BMRI sebesar Rp 5,65 triliun
4. PT Indofood Sukses Makmur (INDF) sebesar Rp 3,67 triliun
5. PT Astra Internasional (ASII) sebesar Rp 3,16 triliun
6. PT Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP) sebesar Rp 2,58 triliun
7. PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) sebesar Rp 2,54 triliun
8. PT Unilever Indonesia (UNVR) sebesar Rp 2,04 triliun
9. PT Bank Negara Indonesia (Persero) atau BNNI sebesar Rp 1,79 triliun
10. PT United Tractors (UNTR) sebesar Rp 1,37 triliun
11. PT Bank Danamon Indonesia (BDMN) sebesar Rp 978,12 miliar
12. PT Bank CIMB Niaga (BNGA) sebesar Rp 936,16 miliar
13. PT Bukit Asam (PTBA) sebesar Rp 823,75 miliar
14. PT Semen Indonesia (Persero) atau SMGR sebesar Rp 814,307 miliar
15. PT Bank Mega (MEGA) sebesar Rp 706,74 miliar
16. PT Bank OCBC NISP (NISP) sebesar Rp 683,18 miliar
17. PT Salim Ivomas Pratama (SIMP) sebesar Rp 677,28 miliar
18. PT Bank Tabungan Negara (Persero) atau BBTN sebesar Rp 668,49 miliar
19. PT Bank BTPN (BTPN) sebesar Rp 627,39 miliar
20. PT Astra Agro Lestari (AALI) sebesar Rp 568,85 miliar

Sumber: Riset KONTAN dan APBN

Penerimaan PPh Badan (dalam triliun rupiah)



Kontan Infografik

Indonesia Peringkat 12 di Vaksinasi Covid-19 Dunia

JAKARTA. Sebanyak 458 juta dosis vaksin Covid-19 telah diberikan di 134 negara per 22 Maret lalu. Angka itu setara 11,3 juta dosis vaksin per hari di dunia. Pelaksanaan vaksinasi di Indonesia terus menunjukkan perkembangan positif. Hingga 22 Maret lalu, total dosis vaksin yang telah diberikan mencapai 8,23 juta dosis. Indonesia menduduki peringkat ke-12 negara yang memberikan vaksin terbanyak di dunia. (KONTAN/Adinda Ade Mustami)

Jumlah Dosis Vaksinasi Covid-19 yang Diberikan di Beberapa Negara (juta dosis)

(1) Amerika Serikat	126,51
(2) China	74,95
(3) India	47,21
(4) Inggris	30,28
(5) Brasil	16,30
(6) Turki	13,49
(7) Jerman	10,87
(8) Rusia	10,60
(9) Israel	9,76
(10) Prancis	8,63
(11) Chili	8,55
(12) Indonesia	8,23
(37) Singapura	0,79
(50) Malaysia	0,43
(57) Filipina	0,34
(70) Kamboja	0,18
(80) Myanmar	0,11
(87) Thailand	0,07
(101) Laos	0,04
(104) Vietnam	0,03

Ket: Data per 22 Maret 2021

Sumber: Kementerian Keuangan, Bloomberg

Kontan Infografik

PROYEKSI INFLASI MARET 2021

Harga Pangan Memicu Inflasi Maret 2021

JAKARTA. Ekonom memperkirakan, laju inflasi di Indonesia masih berlanjut di Maret 2021. Pada Februari 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi bulanan sebesar 0,10% mom dan secara tahunan 1,38% *yoy*.

Menurut Ekonom Bank Permai Josua Pardede yang memproyeksi inflasi Maret 2021 naik 0,15% mom dan 1,43% secara tahunan. Lonjakan inflasi tersebut, Jossua sebut terdorong kenaikan harga yang bergejolak, terindikasi dari peningkatan beberapa komoditas pangan. "Seperti cabai rawit, bawang putih, merah, daging ayam hingga beras," katanya kepada KONTAN.

Sedangkan ekonom Indef, Bhima Yudhistira memprediksi inflasi Maret lebih rendah di kisaran 0,09% secara bulanan dan 1,39% secara tahunan. Masih rendahnya inflasi Maret karena belum pulihnya daya beli masyarakat.

Sedangkan, Ahmad Mikail Zain, Ekonom Samuel Sekuritas Indonesia memprediksi inflasi Maret juga bisa diredam karena adanya panen raya, khususnya padi. "Di periode tersebut juga tidak terjadi ke-



Rendahnya inflasi Maret karena belum pulihnya daya beli masyarakat.

Harga Pangan Akhir Maret 2021

Komoditas	2/28/2021	3/30/2021	Perubahan	%
Cabai Rawit Hijau (kg)	59.700	61.250	1.550	15,5
Telur Ayam	25.100	25.700	600	6
Telur Ayam Ras Segar (kg)	25.100	25.700	600	6
Daging Sapi Kualitas 1 (kg)	122.750	123.250	500	5
Daging Sapi	119.300	119.600	300	3
Daging Ayam	34.700	34.850	150	1,5
Cabai Merah Besar (kg)	47.000	47.150	150	1,5
Bawang Merah Ukuran Sedang (kg)	35.100	35.200	100	1
Beras Kualitas Bahawah I (kg)	10.750	10.800	50	0,5
Beras Kualitas Bahawah II (kg)	10.450	10.500	50	0,5
Gula Pasir Lokal (kg)	13.350	13.400	50	0,5

Sumber: Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional

LIVE ON ZOOM

BUDGET MODELING & FORECASTING

Dalam kondisi saat ini realisasi tahun lalu tidak dapat menjadi target budget secara otomatis. Budget model haruslah fleksibel dan dinamis serta dapat memprediksi output secara akurat dengan menampilkan budget, actual dan variance secara efektif dan efisien. Pahami budget modeling dan forecasting dengan Microsoft Excel untuk meningkatkan proses budgeting dan forecasting di perusahaan Anda.

2 DAYS WORKSHOP

7 APRIL 2021 09.00-15.00 WIB

8 APRIL 2021 09.00-12.00 WIB

TIKET 2.000.000 - 1.500.000

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/KA-BMF2>

0813 1111 6063

POWERED BY
Kontan Academy

PRAKTIKI KEUANGAN

IKIN SOLIHIN MBA, CFP, FP&A, FRM, FMVA, CSCP

IKIN SOLIHIN MBA, CFP, FP&A, FRM, FMVA, CSCP

Proyeksi IHSG

Tekanan Masih Besar

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 85,92 poin atau 1,42% ke 5.985,52 pada akhir perdagangan Rabu (31/3). Sebanyak 118 saham naik. Kemudian, 396 saham turun serta 120 saham stagnan.

Investor asing mencatatkan penjulan bersih Rp 1,11 triliun di seluruh pasar. Selain itu, sebanyak sembilan sektor saham lainnya masuk zona merah. Sektor-sektor saham dengan pelembahan terdalam adalah sektor industri dasar yang turun 2,76%, sektor keuangan terkoreksi 2,28% dan sektor aneka industri tergantung 1,82%.

Total volume perdagangan saham di bursa kemarin mencapai 14,42 miliar saham. Adapun nilai transaksi bursa tercatat senilai Rp 12,16 triliun.

Dennies Christoper Jordan, analis Artha Sekuritas Indonesia menyebut, ada dua faktor utama yang menekan indeks. Pertama, kenaikan *yield* obligasi Amerika Serikat (AS). "Selain itu, kekhawatiran terkait Jamsostek juga membangkitkan IHSG. Diketahui, BP Jamsostek akan merombak portofolio investasinya di pasar modal," terang Dennies, kemarin (31/3).

Indeks dalam beberapa hari terakhir telah memasuki area jenuh jual atau *oversold*. Sedang indikator *stochastic*

bergerak menyempit. "Ini mengindikasikan potensi *rebound* dalam jangka pendek," imbuh Dennies.

Selagi tiga uang, Muhammad Nafan Aji melihat, selain posisi *oversold*, Pola indikator *hammer candle* juga menunjukkan jika IHSG berpotensi menuju *resistance* terdekat. Adapun *resistance* pertama, menurut Nafan, berada di level 6.081,11. Sedang *support* IHSG terletak di posisi 5.940,99.

Di sisi lain, lanjut Nafan, indikator MACD dan RSI masih menunjukkan sinyal negatif. Dennies juga menyarankan investor tetap waspadai sentimen negatif dari global dan domestik, yang masih akan membayangi pergerakan IHSG.

Dennies memprediksi, IHSG berpeluang bergerak pada rentang 5.896-6.070 sebagai *support* dan *resistance* pertama. Kemudian, *support* dan *resistance* kedua masing-masing ada di 5.807-6.155.

Sejumlah saham yang perlu dicermati investor menurut Dennies, seperti misalnya RALS, PT TPP, dan TLKM. Sedangkan menurut Nafan, saham-saham yang menarik dicermati terdiri dari ASRI, BRNGA, CTRA, dan DSNG.

Dityasa Hanin Fordtanta

Top Losers	Top Gainers
PGIO -7,84%	PKPK 27,87%
FORU -7,00%	APEX 25,00%
LMSH -6,99%	ZYRX 25,00%
Total	1.454,74
*Rp miliar	Sumber: Bloomberg

Sumber: Kontan.co.id, 31 Maret 2021

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Sejumlah saham yang perlu dicermati investor menurut Dennies, seperti misalnya RALS, PT TPP, dan TLKM. Sedangkan menurut Nafan, saham-saham yang menarik dicermati terdiri dari ASRI, BRNGA, CTRA, dan DSNG.

Fundamental baik

Ke depan, Oki melihat, investor asing akan mencermati kinerja perekonomian di kuartal II-2021. Selain itu, pengetahuan aktivitas masyarakat pada momen Ramadhan juga menjadi perhatian banyak pihak.

Di sisi lain, Oki menilai saham-saham yang banyak dijual asing tersebut memiliki prospek yang cukup baik. Sejauh ini, aspek fundamental juga menahan proyeksi dari saham-saham tersebut. "Dalam jangka waktu pendek, kami menilai tekanan masih dapat terjadi bagi saham-saham *bluechip*, namun momentum tersebut dapat dimanfaatkan apabila terlihat potensi pembalikan arah," pesan Oki.

Oki menekankan, pemulihan ekonomi yang terjadi saat ini, bersifat sementara. Pemulihan ekonomi di tahun ini dinilai dapat men-

jadi pendorong membaiknya kinerja keuangan emiten.

Menurut perkiraan Zamzami, *support* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kini berada di level 5.807. Jika indeks acuan domestik ini menguat, investor bisa melakukan cicil beli.

Terlebih lagi pada hari ini, Kamis (1/4), akan banyak data makroekonomi yang rilis, salah satunya adalah angka inflasi. "Ini bisa menjadi sentimen juga," beber Zamzami.

Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), kontribusi investor asing kini mengecil. Nilai *trading* investor asing hanya 35% dari nilai transaksi hari sebelumnya. Secara keseluruhan pada tahun 2021, porsi nilai transaksi asing sudah mencinti menjadi 23%, jika dibandingkan investor domestik yang sebesar 77%.

IKA PUSPITASARI

JAKARTA. Investor asing terus keluar dari pasar saham Indonesia. Investor asing mencatatkan nilai jual bersih sebesar Rp 1,11 triliun di seluruh pasar pada perdagangan Rabu (31/3). Dalam sepekan terakhir, net sell investor asing sebesar Rp 1,45 triliun.

Saham yang menjadi dasaran aksi jual asing adalah emiten berkapitalisasi besar. Antara lain PT Bank Central Asia Tbk (BCBA), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Astra Internasional Tbk (ASII).

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih, musim dividen pada tahun ini yang lebih rendah akibat perlambatan kinerja emiten, menjadi kurang menarik di mata investor asing.

Analis Philip Sekuritas Anugerah Zamzami Nasr mengatakan, investor asing mengincar saham *big caps* saat keluar karena memiliki likuiditas yang tinggi. Ada beberapa alasan asing masih pasar saham Indonesia.

Pertama, reaksi asing terhadap kenaikan *yield* US Treasury yang memicu aksi *risk-off* atau meninggalkan aset yang dianggap berisiko. Investor juga akan mengantisipasi data ekonomi Amerika Serikat (AS) seperti ketenagakerjaan, *non-farm payroll*. Dengan *capital outflow* yang besar, rupiah bergerak fluktuatif. "Pasar juga khawatir, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan lebih cepat, kata Zamzami, Rabu (31/3).

Kedua, pemulihan ekonomi di negara maju dapat memperoleh perhatian investor asing. "Hal tersebut sudah tercermin dari *inflow* yang terjadi pada pasar saham maupun obligasi di China, Eropa, dan Korea Selatan," terang Analis Pilarmas Investindo Sekuritas Oki Ardiantama. Terlebih,

Dalam dua bulan terakhir SBN tertekan tren yield US Treasury yang naik.

Josua Pardede,
Ekonom Bank Permata Tbk

Vaksinasi di BEI



Sejumlah pelaku perbankan dan pasar modal mengikuti vaksinasi Covid-19 di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Rabu (31/3). Pemerintah berharap dengan adanya vaksinasi Covid-19 untuk pelaku perbankan dan pasar modal, bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali positif dan menyentuh angka 5% pada tahun 2021.

ANTARA/Muhammad Adimaja

Bank Sentral Juragan Surat Utang Negara

Tiga bulan terakhir, BI tambah Rp 85 triliun SUN menjadi Rp 959,48 triliun

**Danielisa Putriadita,
Achmad Nurjaman Jatnika**

JAKARTA. Kepemilikan Bank Indonesia (BI) di Surat Utang Negara (SUN) terus menebal. Para analis menilai, akhir kali BI di SBN tidak menimbulkan dampak negatif di masa saat ini.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (DJPPR), per Selasa (30/3) kepemilikan BI secara gross di SUN mencapai Rp 959,48 triliun. Jumlah tersebut bertambah Rp 85 triliun sejak Desember 2020 sebesar Rp 874,88 triliun. Dilihat porsi kepemilikan BI di SUN meningkat dari 22,60% di akhir tahun 2020 jadi 23,09% per Selasa (30/3).

Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Ramdhani Ario Maruto bilang, masuknya BI di pasar SUN jadi penyeimbang kestabilan pasar di tengah tekanan eksternal. Jumlah kepemilikan BI di SUN makin meningkat karena pemerintah mengubah aturan BI tadinya tak bisa masuk di pasar primer, jadi dibolehkan setelah pandemi.

Pada dasarnya, Ramdhani menilai posisi BI di SUN sebagai penyeimbang. "Utang yang diterbitkan pemerintah bisa terserap dan kebutuhan pemerintah jadi tercukupi, ba-

gaimana pun dana di BI merupakan data masyarakat juga," kata Ramdhani, Rabu (31/3).

Ke depan kepemilikan BI di SUN terus menebal, Ramdhani menilai, hal tersebut tidak masalah. Asalkan, penggunaan dan pengelolaan utang bisa berjalan dengan baik. Selain itu, peran BI juga pasar SUN tetap runtuh di tengah tekanan global sangat diperlukan.

Pengelolaan harus aman

Ekonom Bank Permata, Josua Pardede juga sepakat, jika porsi kepemilikan BI terhadap SUN (gross) cenderung melempau porsi kepemilikan investor asing merupakan langkah stabilisasi melalui *triple intervention*. "Dalam dua bulan terakhir SBN tertebar tren *yield* US Treasury yang naik," kata Josua.

Head of Fixed Income Trimega Sekuritas Darma Yu-

mengelola utang dengan baik dan aman," kata Ramdhani.

Head of Fixed Income Subcorinvest Asset Management Yusuf juga berpendapat, kepemilikan BI masih sesuai ekspektasi. "Pemasaran pemerintah dan BI pasca awalrencana pembelian langsung oleh BI," ujar dia.

Head of Fixed Income Trimega Sekuritas Darma Yu-

dha melihat, likuiditas di pasar perdana akhirnya lebih besar bahkan di saat investor lokal dan asing masih *wait and see*, hanya perkira waktu."

"Patut dikawatirkan adalah jika terjadi penyimpangan terhadap *guidance* maupun *timing*, apakah masih sesuai ekspektasi pasar," kata dia. Dimas melihat, pemerintah punya kepentingan *call cost of fund* tak terlalu tinggi.

Kepemilikan dan Porsi SUN Tiap Institusi

INSTITUSI	31-Dec-19	30-Dec-20	30-Mar-21
BANK	581,37	1.375,57	1.573,86
Bank Konvensional	544,60	1.322,25	1.509,65
Bank Syariah	36,76	53,32	64,21
Institusi Negara	262,49	454,36	443,13
Bank Indonesia (net, tidak termasuk SUN yang digunakan dalam operasi moneter dengan Bank)	262,49	454,36	443,13
• Bank Indonesia (gross)	273,21	874,88	959,48
• SUN yang digunakan dalam operasi moneter dengan Bank	10,72	420,51	516,35
NON-BANK	1.808,88	2.040,83	2.138,60
Reksadana	130,86	161,33	163,49
Asuransi dan Dana Pensiun	371,67	542,82	584,86
Non Residen	1.061,86	973,91	950,59
• Termasuk Pemerintah & Bank Sentral Negara Asing	194,45	180,13	230,24
Individu	81,18	131,24	189,06
Lain-lain	163,32	231,54	250,59
TOTAL	2.652,74	3.870,76	4.155,60

*dalam triliun rupiah Sumber: DJPPR

Harga Komoditas Harian (30/3/2021-31/3/2021)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg Pukul : 17.47 WIB

Minyak Mentah

60,55 | 60,30

-0,41%

Pengiriman Mei 2021
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per barel)

CPO (ICDX)

12.895 | 12.620

-2,13%

Pengiriman Juni 2021
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia
(ICDX) (Rupiah per Kilogram)

CPO (MDEX)

860,52 | 872,17

1,35%

Pengiriman Juni 2021
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)
(Dollar AS per ton)

Batubara

88,80 | 90,50

1,91%

Pengiriman Mei 2021
Batubara Newcastle di Bursa ICE
(Dollar AS per ton)

Emas Batangan

911.000 | 903.000

-0,88%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk
Emas batangan seberat 1 gram
(Rupiah per gram)

Emas Berjangka

1.686,00 | 1.687,70

0,10%

Pengiriman Juni 2021
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS
(Dollar AS per ons troy)

Prediksi Rupiah

Tertekan Yield US Treasury

JAKARTA. Yield US Treasury yang terus menanjak, menyebabkan asset berisiko seperti rupiah kian terpuruk. Sementara itu, masih akan berpengaruh pada pergerakan rupiah pada Kamis (14/4) ini.

Menurut Direktur TRFX Garuda Berjangka Ibrahim, ekonom AS kian membaik dari ekspektasi analis dan berdampak naiknya inflasi serta *yield* obligasi AS tenor 10 tahun. Kemarin, *yield* US Treasury menyentuh posisi tertingginya, sejak Agustus 2019, di level 1,72%.

Adapun faktor lainnya yang juga turut menyebabkan pelemahan rupiah adalah tingginya permintaan terhadap valuta asing (valas) dari pihak korporasi. "Ada kewajiban pembayaran dividen, utang jatuh tempo, dan sebagainya. Rupiah jadi banyak dilepas untuk ditukar dengan valas," kata Ibrahim.

Komisaris Utama PT HFX Internasional Berjangka Sutopo Widodo mengatakan investor mencerna dampak dari runtuhnya dana investasi Archegos Capital. Ambruknya Archegos Capital ini terjadi setelah emiten tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya menyelesaikan transaksi margin. Perusahaan aset manajemen itu, dikabarkan megang posisi margin hingga US\$ 50 miliar, padahal hanya memiliki aset sejumlah US\$ 10 miliar. Dia memperkirakan, rupiah akan bergerak di kisaran Rp 14.500 hingga Rp 14.700 per dollar AS.

Sedangkan Ibrahim memproyeksikan rupiah bergerak di kisaran Rp 14.530-Rp 14.590 per dollar AS. Rabu (31/3), rupiah di pasar spot melemah 0,31% menjadi Rp 14.525 per dollar AS. Sedangkan rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI), kemarin turun 0,66% ke Rp 14.572.

Achmad N. Jatnika

Dalam dua bulan terakhir SBN tertekan tren yield US Treasury yang naik.

Josua Pardede,
Ekonom Bank Permata Tbk

KINERJA EMITEN

BIRD Optimistis Cetak Laba Bersih Seiring Program Vaksin

JAKARTA. Pandemi korona (Covid-19) merontokkan kinerja perusahaan transportasi, PT Blue Bird Tbk (BIRD). Sepanjang tahun lalu, BIRD mengantongi pendapatan Rp 2,05 triliun, turun 49,38% dari perolehan tahun 2019 yang senilai Rp 4,05 triliun.

Pendapatan dari kendaraan taksi masih menjadi kontributor pendapatan terbesar, yakni Rp 1,54 triliun. Selanjutnya diikuti bisnis sewa kendaraan yang menyumbang pendapatan Rp 520,94 miliar. Sisanya berasal, BIRD peroleh dari pendapatan sewa gedung dan komisi lelang.

Perlu dicatat, sejumlah pos beban semisal beban langsung dan beban usaha, mampu BIRD tekuni. Namun, BIRD tidak mampu menahan beban bunga yang naik 29,43% dari Rp 80,86 miliar menjadi Rp 104,66 miliar. Belum lagi emiten ini juga menanggung rugi pelepasan aset senilai Rp 34,83 miliar, serta beban lain-lain sejumlah Rp 53,51 miliar.

Alhasil, BIRD menderita kerugian bersih sebesar Rp 161,35 miliar. Padahal pada tahun 2019, emiten ini masih mencatatkan laba bersih Rp 314,56 miliar. Head of Investor Relations BIRD, Michael Tene mengatakan, performa keuangan BIRD sepanjang tahun lalu memang sangat terpengaruh oleh kondisi pandemi yang menurunkan mobilitas masyarakat.

Namun, BIRD mulai menca-



Emiten ini tengah melakukan pengembangan IT untuk layanan Blue Bird

tar perbaikan kinerja mulai kuartal III dan IV-2020. "Pendapatan kami di kuartal IV-2020 naik 23% dibandingkan kuartal sebelumnya," ujar Michael kepada KONTAN, Rabu (31/3).

Pendapatan BIRD di kuartal III-2020 juga naik 85,7% dibandingkan kuartal II-2020. Kuartal II-2020 menjadi periode terburuk sepanjang tahun itu bagi kinerja BIRD.

Tahun ini, BIRD membidik kembali bukukan laba bersih, seiring mobilitas masyarakat yang pulih usai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ketat, yang terjadi awal tahun 2021. Optimisme BIRD juga datang dari di-

mulainya program vaksinasi secara nasional.

Sayangnya, Michael belum dapat menyebutkan target pertumbuhan kinerja pada tahun 2021. "Untuk meningkatkan kinerja, BIRD alokasikan investasi pada teknologi, terutama yang memudahkan perjalangan mengakses layanan kami," paparinya.

BIRD terus mengembangkan instrumen teknologi informasi plus kecerdasan buatan, guna mengoptimalkan sebaran armadanya. Untuk mengalokasikan belanja modal (capex) Rp 500 miliar.

Ika Puspitasari

KINERJA EMITEN

Lewat Bisnis Konstruksi, WSKT Optimis Kinerja Kembali Kokoh

JAKARTA. PT Waskita Karya Tbk (WSKT) optimistis dapat mengembalikan kinerja di tahun 2021. Segmen bisnis jasa konstruksi, tetapi menjadi andalan meningkatkan kinerja.

Sepanjang tahun 2020, produktivitas proyek menurun akibat pandemi. Akibatnya, WSKT mencetak penurunan pendapatan 48%, menjadi Rp 16,2 triliun dari sebelumnya Rp 31,4 triliun di tahun 2019.

Laba WSKT turun lebih jauh. Di akhir 2020, emiten konstruksi ini membukukan rugi Rp 7,3 triliun. Padahal, setahun sebelumnya, WSKT masih mengantongi untung Rp 938 miliar.

Direktur Utama Waskita Karya Destiawati Soewardijono menjelaskan, kinerja WSKT terkena piagam penurunan produktivitas proyek, serta beroperasi yang besar akibat pandemi. Sepanjang tahun 2020, beban pinjaman WSKT mencapai Rp 4,74 triliun alias naik 31% dibandingkan tahun 2019.

Sementara itu, proses divestasi jalur tol WSKT tertunda akibat pandemi. Dari target lima ruas, WSKT hanya bisa menjual satu ruas saja.

Menurut Destiawati, produktivitas Waskita Karya pada tahun 2020, yang diukur dengan rasio *order book burn rate to sales*, hanya mencapai 24,6%. Capaian tersebut jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2019 di 35%.

"Penurunan produktivitas secara langsung berdampak



Penurunan produktivitas secara langsung berdampak pada seluruh kinerja keuangan WSKT.

pada seluruh kinerja keuangan perusahaan," kata Destiawati, Kamis (31/3).

Meski secara konsolidasi

Waskita Karya membukukan rugi Rp 7,3 triliun di akhir 2020.

mencatatkan rugi bersih, bisnis jasa konstruksi Waskita masih cukup kuat. Segmen tersebut mencatatkan pendapatan Rp 14,5 triliun dengan keuntungan bruto mencapai Rp 1,17 triliun atau rata-rata margin laba bruto sebesar 8%.

Benedicta Alvinta Prima

Analyze any stock,
any where, anytime
Know when to buy,
what to buy,
and when to sell

RTI
Analytics

visit <https://analytics.rti.co.id>

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

Kontan Kamis, 1 April 2021

Obligasi 31 Maret 2021

OBIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Settle	Repo Term	Harga	Volume	Nilai Milliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Ser C	31-Mar-2021	1-Apr-2021	-	106.12	8.00	8.49	7.87	9	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Ser A	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.00	0.50	0.51	6.25	0	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 Ser B	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.50	2.00	2.03	9.77	10.50	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 Ser B	31-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104.32	0.80	0.83	8.28	10	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I WIKA Karya Tahaqiq Tahap II Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap V Tahun 2015 Ser B	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.55	5.00	5.08	8.84	9.25	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I WIKA Karya Tahaqiq Tahap II Tahun 2020 Ser B	31-Mar-2021	1-Apr-2021	-	108.80	6.10	6.20	10.36	10.50	iAAA
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2020	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.00	20.00	20.36	6.58	7.60	iAAA
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2019 Ser A	31-Mar-2021	6-Apr-2021	-	103.20	0.50	0.52	4.72	8.50	iAAA
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2015 Ser B	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.75	1.00	1.02	6.83	9	iAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.40	0.20	0.21	7.51	9.15	iAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.50	0.60	0.6	7	8	iAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.40	20.00	20.28	4.59	8.50	iAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser D	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.20	25.00	26.16	5.40	9.00	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Syariah Finance Tahap I Tahun 2019 Ser A	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	109.42	3.00	3.10	4.84	9.40	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Syariah Finance Tahap II Tahun 2019 Ser A	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	109.42	3.00	3.10	4.84	9.40	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahaqiq Tahap II Tahun 2019 Ser A	31-Mar-2021	6-Apr-2021	-	103.20	0.50	0.52	4.72	8.50	iAAA
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap V Tahun 2015 Ser B	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.75	1.00	1.02	6.83	9	iAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.40	0.20	0.21	7.51	9.15	iAAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0027	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.99	41.93	43.18	7.11	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0028	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	105.56	0.69	0.74	5.45	8.13	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0029	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	109.56	0.50	0.51	6.25	6.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0029	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	107.41	5.00	5.37	6.16	8.38	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0030	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.25	1.47	1.50	7.24	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0081	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.55	30.00	30.77	5.80	6.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0082	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.75	20.00	20.35	6.75	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0083	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.50	0.10	0.10	7.35	7.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0084	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	105.60	10.00	10.50	5.80	6.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0085	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	105.80	100.00	105.81	6.94	7.75	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0085	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	125.00	1.00	1.25	7.83	10.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0086	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	124.20	25.00	31.05	6.94	10.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0087	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.39	20.00	20.28	3.38	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0087	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	108.00	15.00	17.70	7.01	9.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0088	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	108.25	3.00	3.25	5.16	8.25	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0089	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.00	10.00	104.45	6.10	6.11	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0090	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	105.55	200.00	207.10	3.70	7.00	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0091	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.71	0.15	0.15	4.76	5.63	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0092	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	105.00	0.50	0.50	5.30	8.75	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0092	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	105.50	0.50	0.50	5.30	8.75	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0093	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	105.80	100.00	105.81	6.94	7.75	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0093	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	125.00	1.00	1.25	7.83	10.50	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0094	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.76	87.00	88.53	4	13	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0094	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	103.82	5.00	5.19	5	9	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0095	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	103.00	1.39	1.4	4.76	6.80	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0095	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.00	0.30	0.31	5.64	6.40	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0097	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	107.75	3.50	3.77	5	8	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0098	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	106.12	0.00	0.00	4.90	5.63	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0098	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	121.00	10.00	12.10	6	10	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0099	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	119.75	0.49	0.48	8	10	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0099	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	122.00	0.35	0.42	6	10	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0099	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.76	87.00	88.53	4	13	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0099	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.50	1.00	1.01	5.99	7.60	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0099	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	105.00	15.00	105.00	7.00	8.00	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.41	149.33	153.44	3.62	6.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	103.00	1.39	1.4	4.76	6.80	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.40	0.20	0.21	7.51	9.15	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.39	0.30	0.30	4.92	7.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.41	149.33	153.44	3.62	6.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	103.00	1.39	1.4	4.76	6.80	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.40	0.20	0.21	7.51	9.15	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.39	0.30	0.30	4.92	7.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.41	149.33	153.44	3.62	6.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	103.00	1.39	1.4	4.76	6.80	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.40	0.20	0.21	7.51	9.15	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.39	0.30	0.30	4.92	7.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.41	149.33	153.44	3.62	6.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	103.00	1.39	1.4	4.76	6.80	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.40	0.20	0.21	7.51	9.15	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.39	0.30	0.30	4.92	7.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.41	149.33	153.44	3.62	6.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	103.00	1.39	1.4	4.76	6.80	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.40	0.20	0.21	7.51	9.15	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.39	0.30	0.30	4.92	7.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.41	149.33	153.44	3.62	6.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	103.00	1.39	1.4	4.76	6.80	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.40	0.20	0.21	7.51	9.15	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.39	0.30	0.30	4.92	7.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.41	149.33	153.44	3.62	6.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	103.00	1.39	1.4	4.76	6.80	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104.40	0.20	0.21	7.51	9.15	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	101.39	0.30	0.30	4.92	7.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102.41	149.33	153.44	3.62	6.50	-
Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Ser C	31-Mar-2021	5-Apr-202							

Kontan Kamis, 1 April 2021

Multifinance Siap Terbitkan Obligasi

Multifinance siap ekspansi pembiayaan di tahun ini

Ferrika Sari

JAKARTA. Sejumlah perusahaan multifinance bergerges memambahi pendanaan baru untuk menyokong pembiayaan di tahun ini. Salah satunya melalui penerbitan obligasi atau surat utang.

Mulai dari Astra Sedaya Finance yang akan menerbitkan obligasi senilai Rp 2,5 triliun yang merupakan bagian Obligasi Berkelaanjutan V Tahap II Tahun 2021. Masa penawaran akan berlangsung pada 8 April - 12 April 2021.

Presiden Direktur Astra Sedaya Finance, Siswadi mengatakan, dana penerbitan obligasi itu akan digunakan sebagai modal kerja pada sektor pembiayaan konsumen. Mengingat, perusahaan ini menyediakan pembiayaan mobil, fasilitas dana dan pembiayaan syariah. "Kami menerbitkan obligasi sesuai dengan rencana bisnis tahunan perusahaan," kata Siswadi, Rabu (31/3).

Anak usaha Astra Group ini masih berniat menerbitkan obligasi sekali lagi pada siswa tahun ini. Sayang, ia tidak mengungkapkan berapa nilai obligasi yang akan di terbitkan untuk menyokong pendana-

naan sepanjang tahun 2021. Yang jelas, jumlahnya akan melihat situasi pasar dan kebutuhan internal perusahaan.

Selain itu, WOM Finance juga tertarik menerbitkan obligasi pada sekitar kuartal II atau kuartal III tahun 2021. Namun perusahaan tersebut belum bisa mengungkapkan

Sejumlah relaksasi di industri otomotif mengangkat permintaan.

berapa obligasi yang akan di terbitkan karena masih melihat kebutuhan dana ke depan. "Penerbitan ini untuk mendukung pertumbuhan penyaluran pembiayaan di kuartal II," terang Zacharia Susantadiredja, Direktur Keuangan WOM Finance.

WOM Finance punya alasan kenapa menerbitkan obligasi di tengah tahun. Alasannya,

Pendanaan Multifinance 2021

Keterangan	20-Jan	21-Jan	Δ%
Surat Utang	31,27	26,35	-15,73
Bank Dalam Negeri	141,24	149,61	5,92
Bank Luar Negeri	29,27	31,94	9,12

Sumber: OJK

kondisi serta proyeksi di pasar modal sudah membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Terlebih, perusahaan ini juga sedang membutuhkan pendanaan baru. Sinar Mas Multifinance juga menerbitkan obligasi Rp 732,50 miliar pada Februari lalu.

Obligasi Berkelaanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 ini memiliki peringkat A+ dari PT Kredit Rating Indonesia. "Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan," ungkap manajemen perusahaan.

Sinar Mas Multifinance juga memberikan jaminan kepada pemegang obligasi berupa piutang kegiatan usaha yang jatuh tempo atau belum dibayar sampai 90 hari kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran di masing-masing piutang tersebut. Nilai jaminan sebesar 60% dari nilai pokok obligasi terutang.

Industri multifinance cukup optimistis dengan sejumlah relaksasi dari pemerintah, bisa mendorong permintaan pembiayaan yang telah terasa sejak bulan ini. Meski mudik dilarang, puasa dan Lebaran diharapkan mengangkat permintaan.

Restrukturisasi Pembiayaan Multifinance



KONTAN/Carous Agus Waluyo

Pekerja merawat mobil di salah satu diler di Tangerang Selatan, Rabu (31/3). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) total restrukturisasi pembiayaan multifinance mencapai Rp 193,5 triliun hingga 15 Maret 2021. Nilai itu berasal dari 5,06 kontrak permohonan restrukturisasi.

Suku Bunga Penawaran JIBOR 31 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55653 %
3 Bulan	3,77000 %	3,75000 %	3,75125 %
6 Bulan	4,00000 %	3,90000 %	3,93438 %
12 Bulan	4,20000 %	4,10000 %	4,13750 %

24 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,75438 %
6 Bulan	4,00000 %	3,90000 %	3,94688 %
12 Bulan	4,20000 %	4,10000 %	4,15000 %

Sumber: LHBBI BI

Konter

BPJS Ketenagakerjaan akan Investasi ke SWF

JAKARTA. Guna meningkatkan hasil investasi, BPJS Ketenagakerjaan akan meningkatkan portofolio investasi langsung pada program jaminan hari tua dan jaminan pensiun Salatih satunya melalui lembaga pengelola dana abadi atau dikenal dengan *sovereign wealth fund* (SWF).

Direktur Pengembangan Investasi BPJS Ketenagakerjaan, Edwin Ridwan mengatakan, BPJS bisa melakukan penempatan langsung hingga 5% dari total dana kelolaan. Artinya, dengan total dana kelolaan sekitar Rp 500 triliun, maka investasi langsung bisa mencapai Rp 25 triliun.

Namun, badan hukum publik ini belum punya pengalaman investasi langsung. Maka itu, BPJS akan melakukan sinergis investasi bersama dengan SWF. "Untuk mempercepat proses peningkatan kapabilitas internal dalam invesasi langsung, kami bersama SWF akan melakukan investasi secara berdampingan," kata Edwin, dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi IX DPR, Selasa (30/3).

Rencana kerja sama tersebut seiring penurunan imbal hasil investasi pada saham, reksadana dan deposito. Terlebih, ketiganya menyumbang porsi cukup besar yaitu 34% dari total portofolio.

Ferrika Sari

Mempercepat Digitalisasi, LinkAja Hadir di Amboin

JAKARTA. LinkAja berupaya mendukung pemerintah mempercepat transaksi digital di berbagai daerah di Indonesia. Kemarin LinkAja menekan nota kesepahaman dengan pemerintah Kota Ambon terkait digitalisasi ekosistem di kota tersebut.

Kerjasama tersebut mencakup digitalisasi pembayaran. Seperti pembayaran pajak dan retribusi, digitalisasi UMKM dan pasar, digitalisasi area wisata, pendidikan, transportasi, perdagangan dan jasa serta penyaluran bantuan sosial yang dikelola oleh pemerintah daerah.

Direktur Utama LinkAja, Haryati Lawidjaja mengatakan, kerja sama strategis antara LinkAja dengan Pemerintah Kota Ambon merupakan bentuk komitmen mendukung inklusi keuangan di Indonesia. "Kami berharap layanan keuangan digital LinkAja dapat mempermudah masyarakat kota Ambon dalam melakukan berbagai pembayaran," kata Haryati dalam keterangan resmi, Rabu (31/3).

Ilustrasi kerjasama dapat memperluas pembayaran non-tunai di berbagai sektor, baik itu sektor perdagangan dan jasa, pelayanan publik, maupun penyaluran bantuan pemerintah daerah kepada masyarakat...

Ferrika Sari



KONTAN/Carous Agus Waluyo

Penyaluran pendanaan Pintek meningkat tiga kali lipat dibandingkan kuartal satu tahun lalu.

ini untuk pembiayaan pendidikan tambahan seperti kursus atau lembaga pelatihan. Tahun ini, Freicy mengungkapkan target KoinPintar yaitu mengambil porsi 10% lebih

banyak dari total penyaluran rata-rata yang nilainya Rp 200 miliar hingga Rp 300 miliar.

Adrianus Octaviano

Tabloid Kontan 29 Maret - 4 April 2021

Bisnis Pusat Belanja, Berharap Bisa Berjaya

Pandemi korona merupakan pukulan yang cukup berat bagi para pebisnis ritel maupun pusat perbelanjaan. Beberapa penyewa skala besar di mal, pilih untuk menutup gerai mereka, karena banyak pertimbangan yang berakar dampak pandemi. Alhasil, pengelola mal harus cari cara lain untuk mendatangkan pembeli hingga tenant bisa bertahan. Namun begitu, para pengelola mal tetap optimistis, kondisi akan membaik. Toh, investor asing menganggap cerah prospek bisnis mal di Indonesia dan pusat perbelanjaan di daerah tetap didatangi pembeli.

MENAGIH UTANG ITU MUDAH BATCH 4

Menagih utang memerlukan suatu ketrampilan tersendiri agar dapat memperoleh hasil yang optimal.

Perlu motivasi yang kuat, tekun dan tangguh dalam menghadapi berbagai tipe konsumen yang menunggak dan juga harus memiliki dasar pemahaman hukum penagihan yang baik. Webinar ini akan membahas tentang manajemen pengelolaan piutang macet, negosiasi dan mediasi penagihan, ranah litigasi terkait piutang macet serta dasar hukum penagihan.

LIVE ON ZOOM

8 APRIL 2021

09.00-16.00 WIB

PENDAFTARAN
<http://bit.ly/KA-MU4>
0813 1111 6063

TIKET
599.5K



DR. P. HADISAPUTRO, SH, MH, MM

FOUNDER & MANAGING PARTNER

P. HADISAPUTRO LAW OFFICE

POWERED BY KontanAcademy

KORPORASI

Kontan Kamis, 1 April 2021

Program Apartemen Tangguh Jaya



Dari kiri-kanan: Direktur Operasional Inner City Management (ICM), Krisdiarto Adiprano, Irwasda Polda Metro Jaya Kombes Pol Herukoco dan General Manager Komunikasi ICM, Adjit Lauhatta berbicara di acara perayaan Hari Ulang Tahun ke-15 ICM bertemakan Apartemen Tangguh Jaya di Era New Normal Bersama ICM di Balai Warga Apartemen Thamrin Residence, Jakarta, Rabu (31/3). ICM terus mencari terobosan dan inovasi untuk menyesuaikan dengan tatanan new normal untuk mencegah penularan dan penyebaran virus di lingkungan apartemen. Kepolisian Republik Indonesia (Polri) menetapkan beberapa apartemen kelolaan ICM sebagai pilot project program Apartemen Tangguh Jaya.

Geri

WSBP Optimistis Raih Kontrak Rp 7,88 Triliun

JAKARTA. Manajemen PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melihat program vaksinasi Covid-19 bakal menjadi katalis positif terhadap bisnis konstruksi. Tahun ini, anak usaha PT Waskita Karya Tbk (WSKT) itu membidik nilai kontrak sebesar Rp 7,88 triliun.

Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk, Moch. Cholis Prihanto mengatakan, target kontrak ini meliputi nilai kontrak pada 2020 sebesar Rp 4,11 triliun serta target perolehan kontrak baru tahun 2021 yang diproyeksikan mencapai Rp 3,77 triliun.

"Kami memandang program vaksinasi bisa memberikan katalis positif untuk pertumbuhan bisnis khususnya konstruksi di Indonesia. Diharapkan perekonomian mengalami pemulihuan pada semester II 2021," ujar dia dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

Pada tahun lalu, Waskita Beton mencatatkan nilai kontrak baru sebesar Rp 1,86 triliun. Perolehan kontrak ini didominasi oleh proyek eksternal sebesar Rp 998,79 miliar atau 54% dari total kontrak, mulai dari proyek jalur Binjai Pangkalan-Brandan, Banda Aceh-Sigli, NCIDC serta proyek lainnya.

Sedangkan proyek internal menyumbang Rp 866,56 miliar (setara 46% dari total kontrak), dicapai melalui proyek jalur tol Pasuruan-Probolinggo, jalur tol Prabumulih-Muara Enim, Jalan Pengaman Pantai Paket 4 serta proyek lainnya. Alhasil, tahun lalu Waskita Beton berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 2,21 triliun.

Untuk target pendapatan usaha tahun ini, Cholis bilang, manajemen Waskita Beton juga optimistis mampu membukukan pendapatan usaha hingga Rp 5,33 triliun dari pelaksanaan target nilai kontrak pada 2021 mencapai Rp 7,88 triliun.

Tahun ini, pertumbuhan pelanggan Waskita Beton meningkat 48,28% dari 87 pelanggan menjadi 129 pelanggan pada 2021. "Angka ini merupakan pertumbuhan pelanggan tertinggi dalam lima tahun terakhir," imbuh Cholis.

Ridwan Nanda Mulyana

RAJA Siapkan US\$ 80 Juta di Rokan

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) akan mendapatkan 25% dari pendapatan sewa Blok Rokan

M Krishna Prana Julian

JAKARTA. PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) mengambil ancam-ancam untuk menggarap proyek pipa di Blok Rokan bersama PT Pertamina Gas (Pertagas). RAJA telah mengalokasikan sebagian dana belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun ini untuk proyek tersebut.

Corporate Secretary RAJA Yuni Pattinasarani mengatakan, dari total capex US\$ 100 juta untuk tahun 2021, RAJA menyiapkan anggaran US\$ 70 juta-US\$ 80 juta untuk proyek pipa Blok Rokan. "Untuk sumber dana, berasal dari pinjaman bank dan dana internal," ungkap dia kepada KONTAN, Selasa (30/3).

Sejauh ini, Yuni belum bisa mengungkapkan skema *tolling fee* yang akan digunakan dalam penyeawaan pipa Rokan setelah beroperasi komersial maupun potensi pendapatan tahunan yang bisa diraih RAJA dari kegiatan tersebut. "Muadil-mudanal saat RUPSLB, hal detail seperti ini sudah bisa disampaikan ke publik," imbuh Yuni. ■

Seerti diketahui, pipa minyak Blok Rokan memiliki panjang kurang lebih 352,43 kilometer (km), yang terdiri dari 12 segmen dan stasiun sebanyak tiga segmen, termasuk fasilitas pendukungnya. Nilai proyek tersebut mencapai US\$ 300 juta.

Pada 21 Oktober 2020, RAJA dan Pertagas telah meneken Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) pelaksanaan proyek pembangunan dan pengoperasian pipa minyak bumi Koridor Balam-Bangka-Dumai dari Koridor Minas-Duri-Dumai (pipa Rokan), setelah sebelumnya mengikuti pemilihan mitra strategis yang digelar pada Pertagas.

Berdasarkan kesepakatan ini, RAJA sebagai mitra strategis akan menyokong pendanaan 25% untuk berbagi kontribusi terhadap nilai investasi, risiko dan manfaat serta keuntungan. RAJA tak memiliki kuasa untuk menggandeng mitra strategis lain dalam partisipasi pendanaan itu. Sebab, pelibatan mitra strategis hanya bisa dilakukan Pertagas.

Dengan demikian, RAJA akan memberikan partisipasi pendanaan US\$ 75 juta. Jumlah ini setara 62% ekuitas perusahaan pada 30 September 2020 yang senilai US\$ 121,08 juta. Lantaran tergolong transaksi material berdasarkan POJK No. 17/2020, maka RAJA akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 April 2021 untuk meminta persetujuan pemegang saham atas rencana KSO RAJA dengan Pertagas dalam proyek Pipa Rokan. "Keikutsertaan RAJA di KSO ini akan efektif setelah mendapat persetujuan pemegang saham," terang Yuni.

Setelah beroperasi nanti, RAJA dan Pertagas akan melakukan kerjasama dalam hal penyeawaan pipa untuk mengalirkan minyak dari Blok Rokan. Dari kerja sama itu, RAJA

Pinjaman US\$ 108,73 Juta

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) meraih pinjaman maksimal US\$ 108,73 juta dari Bank Mandiri. Adapun pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.

RAJA akan menggunakan dana pinjaman tersebut untuk sejumlah kebutuhan, antara lain melunasi pinjaman ke Bank Negara Indonesia, membayar utang ke Bank HSBC Indonesia, membayai proyek pembangunan dan pengoperasian Pipa Minyak Koridor Balam-Bangka Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai berikut pelaksanaan kegiatan pengangkutan minyak bumi dari Wilayah Kerja Rokan.

Selanjutnya, utang itu juga untuk membiayai proyek penyediaan jasa *temporary supply point* LPG pada wilayah Pelabuhan Rembang oleh PT Heksa Energi Mitranigra.

Corporate Secretary RAJA, Yuni Pattinasarani menambahkan, saat ini pihaknya masih memproyeksikan bisa mencatatkan penjualan di atas US\$ 130 juta dengan laba lebih dari US\$ 5 juta di tahun 2021. "Sampai Februari ini kinerja RAJA masih sesuai dengan proyeksi sebelumnya," ungkap dia kepada KONTAN, kemarin.

Kinerja Keuangan PT Rukun Raharja Tbk*

	30 Sep 2020	31 Des 2019
Aset	167,98	180,44
Kewajiban	46,90	57,74
Ekuitas	121,08	122,70
	30 Sep 2020	30 Sep 2019
Pendapatan usaha	74,15	89,73
Laba bruto	12,12	13,90
Laba (rugi) bersih**	(0,26)	4,27

Keterangan: *dalam juta dollar AS, **laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Sumber: Laporan keuangan RAJA

Pemegang Saham RAJA*



Keterangan: *Per 31 Desember 2020, Sumber: RTI

Perincian Pendapatan RAJA

	30 Sep 2020	30 Sep 2019
Jualan gas	64,50	77,23
Pendapatan toll fee	7,54	9,92
Pendapatan gas compressor dan transmisi gas	1,40	1,60
Operating maintenance	0,43	0,48
Lain-lain	0,28	0,50

Keterangan: dalam juta dollar AS, Sumber: Laporan keuangan RAJA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
2020	2019	
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	63.736.302.993	34.451.470.409
Piutang usaha - pihak ketiga	10.128.036.345	2.734.046.934
Piutang lain-lain - bersih	11.496.540.663	49.738.612.962
Pendapatan	19.468.217.306	68.843.457.593
Uang muka dan beban dibayar di muka	73.822.499.632	81.526.116.347
Taksiran tagihan pajak	12.560.612.900	5.881.498.533
Aset lancar lainnya	297.323.055	
Jumlah Aset Lancar	191.509.532.894	243.173.202.868
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pokok tangguhan - bersih	16.260.698.658	8.131.297.871
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	10.128.036.345	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.677.145.068 dan Rp 32.689.325.861 pada tahun 2020 dan 2019	125.643.539.054	127.848.801.825
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 233.333.332 pada tahun 2020	566.666.668	
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 35.778.996.218 dan Rp 32.404.140.044 pada tahun 2020 dan 2019, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.537.044.319 pada tahun 2020	81.310.279.262	86.122.179.755
Aset eksplorasi dan evaluasi	72.263.180.431	70.339.660.234
Goodwill - bersih	-	
Aset tidak lancar lainnya	17.748.581.845	7.641.903.670
Jumlah Aset Tidak Lancar	319.792.516.918	300.083.843.536
JUMLAH ASET	505.302.049.812	543.257.046.224
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDER		
Utang usaha	12.745.816.241	14.169.472.985
Beban yang masih harus dibayar	5.135.446.380	4.624.224.356
Pendapatan diterima di muka	29.128.624.992	29.956.654.992
Utang pembayaran dalam waktu satu tahun:		
Pejatahan bank	34.933.760.971	34.428.515.509
Utang pembayaran konsumen	225.501.743	45.225.238
Jumlah labilitas jangka pendek	84.906.108.780	86.813.234.085
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang tidak tempo dalam waktu satu tahun:	52.494.512.044	103.285.545.694
Pejatahan bank	117.238.292	161.071.571
Utang pembayaran konsumen	3.041.738.000	
Cadangan reklamasi dan nilai tambahan atas tanah	11.805.028.178	11.177.283.051
Jumlah labilitas jangka panjang	67.448.514.514	116.771.418.916
JUMLAH LIABILITAS	152.354.623.294	203.584.653.501
ERITAS		
Eritas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham		
Modal Saham	195.538.317.950	147.536.294.600
Tambahan modal diatas - bersih	200.776.029.071	200.775.906.746
Saldo Laba (akumulasi kerugian)	(290.875.993)	(84.068.058)
Sub-jumlah	352.870.612.543	339.666.132.441
Kepentingan non-pengendali	76.131.975	(193.739.218)
JUMLAH ERITAS - BERSIH	352.947.462.518	339.672.393.223
JUMLAH LIABILITAS DAN ERITAS - BERSIH	505.302.049.812	543.257.046.224
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham		
Modal Saham	146.578.378.000	95.916.600
Tambahan modal diatas - bersih	-	-
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(18.838.180.438)	6.598.576.750
Sub-jumlah	147.536.294.600	95.916.600
Kepentingan non-pengendali		
Modal Saham	147.536.294.600	23.300
Tambahan modal diatas - bersih	-	-
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(433.927.600)	
Sub-jumlah	147.536.294.600	23.300
Kepentingan non-pengendali		
Modal Saham	147.536.294.600	
Tambahan modal diatas - bersih	-	-
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(433.927.600)	
Sub-jumlah	147.536.294.600	23.300
Kepentingan non-pengendali		
Modal Saham	147.536.294.600	
Tambahan modal diatas - bersih	-	-
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(433.927.600)	
Sub-jumlah	147.536.294.600	23.300
Kepentingan non-pengendali		
Modal Saham	147.536.294.600	
Tambahan modal diatas - bersih	-	-
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(433.927.600)	
Sub-jumlah	147.536.294.600	23.300
Kepentingan non-pengendali		
Modal Saham	147.536.294.600	
Tambahan modal diatas - bersih	-	-
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(433.927.600)	
Sub-jumlah	147.536.294.600	23.300
Kepentingan non-pengendali		
Modal Saham	147.536.294.600	
Tambahan modal diatas - bersih	-	-
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(433.927.600)	
Sub-jumlah	147.536.294.600	23.300
Kepentingan non-pengendali		
Modal Saham	147.536.294.600	
Tambahan modal diatas - bersih	-	-
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(433.927.600)	
Sub-jumlah	147.536.294.600	23.300
Kepentingan non-pengendali		
Modal Saham	147.536.294.600	
Tambahan modal diatas - bersih	-	-
Komponen ekuitas lainnya	-	-
Saldo laba (akumulasi kerugian)	(433.927.600)	
Sub-jumlah</		

Paket Internet Meeting Mendorong Okupansi

Pengelola gedung perkantoran mencari cara agar okupansi meningkat di masa pandemi

**Amalia Nur Fitri,
Venny Suryanto**

JAKARTA. Sejumlah pengelola gedung dan *tenant* mengatur strategi untuk mencegah okupansi di masa pandemi korona. Mereka mulai menawarkan paket internet plus penyewaan ruangan untuk keperluan *zoom meeting*.

Direktur Utama PT Capri Nusa Satu Properti Tbk (CPRI), Jensen Surbakti mengatakan, pihaknya telah menyediakan berbagai paket *meeting* atau seminar bagi penyewaan untuk gedung pertemuan. Di antaranya paket sewa ruangan dengan layanan internet mulai dari Rp 32 juta per enam jam. CPRI juga memberikan diskon hingga 20% pada paket tersebut.

Paket lainnya adalah paket *meeting* atau seminar dengan batas pemakaian maksimal 4 jam dengan harga Rp 15 juta dan tambahan diskon hingga 40%. Harga yang disebutkan belum termasuk katering. "Kalau mereka mau sewa selama 1 atau 2 tahun, kami tawarkan pembayaran bertahap," kata Jensen kepada KONTAN, Rabu (31/3).

Ia mengatakan, penyewaan gedung pertemuan tersebut memiliki kapasitas hingga 600 orang. Namun karena pandemi Covid-19, maka hanya 50% dari total kapasitas yang bisa dimanfaatkan.

Hingga saat ini CPRI memiliki dua gedung *office tower* yang berlokasi di Raden Inten Jakarta Timur dan Jatiwaringin Bekasi. Jensen mengatakan, tahun ini CPRI menargetkan okupansi penyewaan gedung perkantoran di Raden Inten bisa mencapai 80%.

Sementara itu, untuk gedung JW Smarta Office yang berada di Jatiwaringin ditargetkan mencapai okupansi 20%. Sampai saat ini pihaknya belum berencana membangun gedung perkantoran baru.

Sementara Direktur PT Intiland Development Tbk (DILD) Achied Noto Pradono bilang, ada salah satu penyewa gedung perkantoran mereka

yang menawarkan jasa tersebut. "Layanan penyediaan internet dan ruangan untuk keperluan *meeting* sudah dilakukan oleh *tenant* kami di South Quarter. Tenant kami yang menyewakan *virtual office* di sana," jelas dia, kemarin.

Intiland tidak memberikan detail harga yang diberikan untuk mendapatkan layanan tersebut. Saat ini, DILD masih berasa memasarkan gedung perkantornannya. Intiland juga tidak memberikan promo khusus dalam bentuk potongan harga dan lain-lain. DILD hanya menekankan pada pemberian layanan dengan protokol kesehatan yang ketat dan lingkungan kerja yang bersahabat.

Saat ini Intiland mengope-

rasikan enam gedung perkantoran, yakni Intiland Tower Jakarta, kawasan perkantoran South Quarter, Infland Tower Surabaya, Spazio, Spazio Tower dan Praxis. Masing-masing gedung perkantoran memiliki okupansi berbeda-beda, berkisar 50%-70% pada Januari 2021. Memasuki akhir kuartal I 2021, okupansi naik menjadi 60%-75%. "Kini, tingkat okupansi perkantoran antara 60% sampai 75%," kata dia.

Sedangkan Direktur PT Ciputra Development Tbk, Harun Hajadi mengatakan mereka tak menyediakan paket layanan *meeting*. "Perkantoran kami sedikit, *office* terbesar adalah Ciputra World Jakarta (DBS Tower), dan tentunya kebanyakan perusahaan multinasional," kata dia.

Konsumen Mulai Optimistis Membeli Properti

KONSUMEN memperlihatkan sinyal optimisme dalam pencarian produk properti. Hal ini tergambar dalam riset Rumah.com bertajuk Consumer Sentiment Study H1 2021, yang untuk pertama kali pasca pemilu 2019, pencari properti menunjukkan peningkatan sentimen positif terhadap iklim properti, tertinggi dalam tiga tahun terakhir.

Marine Novita, Country Manager Rumah.com bilang, kebijakan dan stimulus pemerintah properti sesuai dengan harapan konsumen. Dalam riset itu, 85% responden ingin pemerintah mengeluarkan kebijakan terutama agar menurunkan suku bunga KPR. Sementara 67% responden berharap agar pemerintah menurunkan besaran uang muka.

"Selain itu, ketidakmampuan membayar uang muka menjadi hambatan konsumen atas kesulitan yang dihadapi ketika mengambil KPR," ungkap Marine dalam keterangan resmi, Selasa (30/3).

Kendaraan Listrik untuk Mendukung Pariwisata



Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita (empat kanan), Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno (tiga kanan), Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati (tengah), Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (TAM) Susumu Matsuda (empat kiri), Presiden Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Warih Ardang Tjahjono (dua kiri), Wakil Presiden Direktur TAM Henry Tanoto (kanan), Dirjen ILMATE Kemendikbud Taufiq Bawazier (kiri) dan Direktur Operasi dan Inovasi Bisnis Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Arie Prasetyo (dua kanan), serta Managing Director ITDC Nusa Dua Bali Gusti Ngurah Ardhita (tiga kiri) berpose dengan mobil elektrifikasi Toyota yang akan digunakan dalam Toyota EV Smart Mobility Project di The Nusa Dua, Bali, Rabu (31/3). Hadirnya Toyota EV Smart Mobility Project di Bali untuk mendukung program pemerintah dalam mengembangkan industri kendaraan listrik demi mendukung sektor pariwisata yang ramah lingkungan.

Sosioentrepreneur

Strategi Keberlanjutan Bisnis Sosial (4)

Tulisan terdahulu menjelaskan bagaimana Hahn (2021) mengurai empat bentuk hibriditas terkait keberlanjutan bisnis, dengan menyilangkan antara dimensi integrasi dan otonomi.

Dari dua dimensi keberlanjutan itu, Hahn memperkenalkan adanya hibriditas seremonial (integrasi lemah dan otonomi rendah), hibriditas kontingen (integrasi kuat dan otonomi rendah), hibriditas periferal (integrasi lemah dan otonomi tinggi), serta hibriditas penuh (integrasi kuat dan otonomi tinggi).

Pada hibriditas seremonial, perusahaan hanya mau mengelola kesan sebagai bisnis yang berkelanjutan padahal mereka hanya mengejar keuntungan ekonomi semata. Perusahaan yang memanfaatkan hibriditas kontingen hanya mengelola isu lingkungan dan sosial sejauh mereka selaras dengan tujuan ekonomi dari bisnis. Pada hibriditas periferal perusahaan mengejar inisiatif keberlanjutan sebagaimana pinggiran, sebagaimana inisiatifnya tidak demikian. Dan, pada hibriditas penuh perusahaan benar-benar mengintegrasikan bisnisnya dengan keberlanjutan.

Apabila dilihat dari sudut pandang komunikasi, ketiga bentuk hibriditas pertama tentu akan dinyatakan sebagai bentuk greenwashing belaka. Perusahaan tidak benar-benar berkelanjutan, namun berusaha mencitrakan diri sebagai perusahaan

berkelanjutan. Namun, sesungguhnya bisnis juga dilihat bahwa apa yang terjadi pada perusahaan-an-perusahaan itu, mungkin, adalah mereka sedang belajar dan berjuang memahami dan menemukan jalannya mencapai keberlanjutan yang hakiki.

Kalau prasangsa baik itu dipergunakan, pertanyaannya kemudian adalah bagaimana perusahaan-perusahaan - baik perusahaan sosial maupun komersial - yang ada di ketiga bentuk hibriditas itu bisa menjadi benar-benar berkelanjutan?

Jawaban pertama tentu terkait pemahaman apa itu keberlanjutan. Para pakar telah menyarankan banyak pengertian tentang keberlanjutan perusahaan, namun satu titik temunya adalah do no harm. Jadi, perusahaan yang ingin menjadi benar-benar berkelanjutan harus mengetahui seluruh dampak negatif yang mereka miliki, lalu sekuat mungkin menghindarinya. Apabila masih ada dampak negatif itu, maka kompensasi, restorasi dan kompensasi harus dilakukan. Penegakan hierarki mitigasi dampak negatif ini adalah kenisayangan bagi perusahaan yang ingin berkelanjutan.

Jawaban ketiga adalah terkait penemuan model bisnis yang benar-benar berkelanjutan, perusahaan sosial perlu untuk memperolehnya dengan salah satu atau lebih model bisnis yang dibuat dengan inovasi keberlanjutan: peningkatan efisiensi yang bukanlah hal yang asing. Para wirausahawan sosi-

malan ceruk pasar yang memungkinkan pembayaran harga produk yang lebih tinggi (sustainability premium); perluasan pasar yang mengandalkan konsumen muda yang semakin sadar pada keberlanjutan; dan penciptaan bisnis baru yang benar-benar menegakkan keberlanjutan pada level tertinggi.

Jawaban keempat dan terakhir adalah perlunya kesadaran untuk terus-menerus memastikan keseimbangan antara kinerja lingkungan dan sosial dengan kinerja ekonomi perusahaan.

Bagaimanapun, perusahaan sosial memanfaatkan mekanisme pasar untuk memecahkan beragam masalah yang dihadapi masyarakat, bukan metalal mekanisme lain. Inilah meniscayakan keuntungan sebagai hal yang esensial, selain merupakan salah satu pertanda keberhasilan pemecahan masalah yang dinysatakan sebagai purpose perusahaan sosial.

Mekanisme untuk menyimbangkan ini di antaranya dengan memiliki para komisaris dan direksi yang memiliki fungsi checks and balances apabila salah satu kinerja terlalu lemah kuat dan mengorbankan kinerja yang lain.

Demikianlah, agar menjadi benar-benar berkelanjutan, perusahaan sosial perlu untuk memastikan tidak membawa mudarat dalam operasinya, merumuskan tujuan mulia yang akan memandu seluruh keputusannya, menemukan model bisnis yang tepat untuk

Kalau mereka mau sewa 1 atau 2 tahun, kami tawarkan pembayaran bertahap.

**Jensen Surbakti, Direktur Utama
PT Capri Nusa Satu Properti Tbk (CPRI)**

■ ABU BATUBARA

FABA Mulai Bisa Dikomersialisasi



KONTAN/Muradi

FABA memiliki nilai ekonomis tentu akan menjadi peluang baru bagi perusahaan.

JAKARTA. Abu batubara atau *fly ash and bottom ash* (FABA) berpotensi menjadi komoditas baru turunan batubara hasil pembakaran pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Lantaran dikeluarkan dari limbah non B3, pemanfaatan FABA dinilai bisa menjadi di lebih ekonomis.

Pada April 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) akan menerbitkan aturan pelaksana dan aturan teknis tentang pemanfaatan FABA.

Ketua Umum Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) Arthur Simatupang mendukung upaya pemanfaatan FABA secara masif. Upaya ini diharapkan mampu mendukung kelestarian lingkungan dengan minimnya penimbunan. "Apalagi produk turunannya bisa dimanfaatkan oleh industri lain," kata dia kepada KONTAN, Selasa (30/3).

Manager Environment PT Kaltim Prima Coal, Kris Pranoto mengemukakan, pihaknya mendapatkan informasi bahwa produsen FABA bisa menyimpan FABA selama tiga tahun, dari sebelumnya hanya satu tahun. "Saya mendapatkan informasi dari draf aturan yang akan terbit," ungkap dia.

Kris mengungkapkan, dengan adanya masa tiga tahun penyimpanan, maka manajemen bisa memanfaatkan FABA dengan sangat selektif dan tidak terburu-buru. "Kalau dulu, menyimpan lewat dari satu tahun, maka sudah dianggap mencemari lingkungan," terang dia.

Pada tahun 2021, menurut Kris, pemanfaatan FABA untuk berbagai keperluan akan terus berjalan di lingkungan kerja KPC. "Saat ini siswa (FABA) ada 30.000 ton saja untuk pemanfaatan di tahun 2021," tutur Kris.

Walik Presiden Direktur PT Adaro Power, Dharma Djoko Negoro mengatakan, saat ini pihaknya tengah meneliti potensi pemanfaatan FABA untuk sejumlah hal seperti pem-

buatan jalan tambang, reklama dan lain-lain.

"Kami sedang meneliti, yaitu untuk membuat jalan tambang, jalan tambang yang setiap hari dilalui oleh truk-truk besar, jadi sedikit-sedikit rusak. Jadi untuk memperbaiki dan memperkeras jalan tambang kita memikirkan untuk [memakai] FABA," ujar Dharma.

Dia mengatakan, jika FABA memiliki nilai ekonomis, tentu akan menjadi peluang baru bagi perusahaan. "Tapi andai kata bisa nol saja sudah bagus, apalagi menjadi revenue,"

Semen Indonesia akan menggunakan FABA menjadi 2,5 juta ton.

kata dia. Selama ini Adaro mengirimkan FABA ke pabrik semen di Kalimantan.

Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), Faridz Judiswara bilang, pihaknya memiliki peta jalan untuk terus meningkatkan pemanfaatan FABA.

Ketua Umum Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) Arthur Simatupang mendukung upaya pemanfaatan FABA secara masif. Upaya ini diharapkan mampu mendukung kelestarian lingkungan dengan minimnya penimbunan. "Apalagi produk turunannya bisa dimanfaatkan oleh industri lain," kata dia kepada KONTAN, Selasa (30/3).

Pada tahun 2021, menurut Kris, pemanfaatan FABA untuk berbagai keperluan akan terus berjalan di lingkungan kerja KPC. "Saat ini siswa (FABA) ada 30.000 ton saja untuk pemanfaatan di tahun 2021," tutur Kris.

Separang tahun lalu, penggunaan FABA untuk kategori *cement grade* di lingkungan Semen Indonesia mencapai sekitar 926.000 ton. Sementara penggunaan FABA untuk kategori *cement grade* berkisar kurang lebih 600.000 ton.

Intan Nirmala, M Julian



Jalal,
Pendiri dan Komisaris
Perusahaan Sosial WISESA

menjadi berkelanjutan dan menguntungkan, serta memastikan keseimbangan dinamis antara keberlanjutan dan keuntungan itu terus terjadi.

Kontan WEBINAR

MASTERING GOOGLE ADS

BATCH 8

Banyak orang bingung mana yang paling efektif untuk beriklan di dunia online. Apakah Google atau Socmed? Di tengah pandemi ini, jika bisnis Anda masih beroperasi, maka Anda harus memanfaatkan Google untuk mendapatkan profit, walaupun ada Covid.

7-8 APRIL 2021

13.30 - 16.30 WIB

RP 999.000 RP 499.500

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/mstgads8> | 0819 9889 1119

Kontan Academy



ROBERT HANSON

DIGITAL MARKETING SPECIALIST

BUMD perlu memiliki 10% saham Freeport agar bermanfaat bagi daerah.

Yayan Satyaki, Pengamat Ekonomi Energi Universitas Padjadjaran

Geri

Mitra Jepang di Patimban Belum Diungkapkan

JAKARTA. PT Pelabuhan Patimban Indonesia alias PPI akhirnya sah menjadi pengelola Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat. Dalam pengelolaan proyek ini, PPI menggandeng perusahaan asal Jepang. Adapun komposisi masing-masing pihak di dalam perusahaan operator pelabuhan adalah 51% korporasi Indonesia dan 49% korporasi asal Jepang.

Juru Bicara Konsorsium Patimban, Yukti Nugrahanaw Hanafi menyebutkan, perkembangan terakhir mengenai perusahaan Jepang yang bergabung dalam konsorsium masih belum bisa diungkapkan secara resmi. "Sampai saat ini kami menjaga komunikasi dengan konsorsium Jepang dan selama ini masih berlangsung," ujar dia saat dihubungi KONTAN, Rabu (31/3).

Berdasarkan perjanjian Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), PPI kelak akan menyediakan suprastuktur di Pelabuhan Patimban untuk kapasitas terminal peti kemas sebesar 3,75 juta TEUs. Adapun kapasitas terminal kendaraan tersebut kelak sebesar 600.000 CBUs dengan jangka waktu kerja sama selama 40 tahun.

Pelabuhan Internasional Patimban merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang merupakan pelabuhan terbesar kedua setelah Pelabuhan Tanjung Priok. Kehadiran pelabuhan ini diharapkan mampu berperan dalam pertumbuhan perekonomian di Jawa Barat dan nasional. Saat ini pembangunan Pelabuhan Patimban memasuki Fase 1-2 (2021-2026) yang meliputi pembangunan terminal peti kemas hingga kapasitas 3,75 juta TEUs dan terminal kendaraan dengan kapasitas total hingga 600.000 CBUs.

Yukti bilang, pihaknya menargetkan bisa memulai pengoperasian terminal kendaraan di Pelabuhan Patimban pada November 2021. "Setelah semua fasilitas pendukung dan izin yang diperlukan selesai," sebut Wakil Direktur Utama PT Indika Logistics dan Support Services ini.

Amalia Nur Fitri

Potensi Ekspor Beras Lokal



KONTAN/Baihaki

Petani menanen padi di Bogor, Jawa Barat, Selasa (30/3). Kementerian Pertanian menyatakan Indonesia berpotensi besar untuk mengekspor beras lokal mengingat lahan wilayah pertanian dan kemampuan produksi beras serta permintaan beras di luar negeri cukup besar.

Yuk, Disiplin Menerapkan 3M Tak Mudik Demi Menangkal Korona

Venny Suryanto,
Adrianus O. Hikma D.,

Pemerintah resmi melarang mudik Lebaran 2021 yang akan berlaku pada 6 Mei hingga 17 Mei 2021. Pemerintah melarang mudik demi menekan risiko penularan virus Covid-19. Agar tidak bosan di rumah, warga perlu menyiasati beragam aktivitas sambil menanti vaksinasi.

UNTUK kedua kalinya, pemerintah melarang masyarakat melakukan perjalanan mudik lebaran di tahun ini.

Meski begitu, ini tak membuat Direktur Utama PT Jasa Margia Tbk (JSMT) Subakti Syukur keberatan. Dia bisa tetap produktif selama di rumah saja.

Pada liburan mudik nanti, dia akan lebih banyak menjalani aktivitas seperti olahraga ringan rutin untuk menjaga tubuh tetap fit dan sehat. "Alhamdulillah jadi lebih banyak waktu quality time bersama keluarga seperti makam bersama, berdiskusi, dan ngobrol-ngobrol santai sambil mengasuh cucu," kata dia kemerian.

Pada momen liburan ini, meski ada larangan mudik, Subakti memastikan JSMT akan tetap memberikan pelayanan terbaik ke pengguna jalan tol. "Kami berkoordinasi dengan Kemenhub dan Korlantas Polri serta stakeholders terkait untuk pengaturan dan check point larangan mudik," tambah dia.

Memonitor kondisi di lapangan dan kinerja pelayanan Jasa Margia meski di rumah wajib dilakukan. "Pengendalian dan rapat dilakukan melalui video conference, meski sesekali harus hadir dan mengecek langsung ke lapangan atau Posko JSMT jika memang ada kondisi urgensi dan prioritas, itupun dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat," ujar dia.

JSMT mendukung kebijakan dan upaya pemerintah mencegah penyebaran Covid-19. Ini agar efektivitas program vaksinasi berjalan lancar dan Indonesia segera terbebas pandemi.

Papua Akhirnya Memiliki 10% Saham Freeport

BUMD Papua perlu mengelola 10% saham Freeport akan bermanfaat bagi daerah

Filemon A Hadiwardoyo

JAKARTA. Pemerintah daerah Papua sebentar lagi mendapatkan jatah 10% saham PT Freeport Indonesia. Pemda melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PT Papua Divestasi Mandiri akan mengambil komisaris utama dan dua anggota komisaris.

Besarnya modal dasar yang disiapkan BUMD mencapai Rp 3 miliar. "Modal dasar kita Rp 3 miliar dengan modal untuk pertama kali disetor sebanyak Rp 2 miliar berasal dari Pemprov Papua Rp 600 juta dan Pemkab Mimika Rp 1,4

direktur utama, kemudian ada direktur bisnis dan keuangan serta direktur umum dan sumber daya manusia. Adapun jabatan komisaris akan diisi komisaris utama dan dua anggota komisaris.

Saat ini, 10% saham untuk Pemda Papua secara tidak langsung akan ditampung dalam PT Indonesia Papua Metal dan Mineral (IPMM). IPMM merupakan perusahaan putungan (*joint venture*) antara Inalum dan BUMD Papua. Skemanya, dari 100% saham Freeport, sebesar 48,8% saham dikuasai Freeport Co. Moran Inc (FCX) dan 51,2% milik Inalum. Dari mayoritas saham itu, Inalum memegang langsung 26,2% saham dan IPMM memegang 25%.

Dari 25% saham milik IPMM, sebesar 60%-nya dimiliki Inalum dan 40%-nya milik BUMD Papua, yang ketika dikonversi setara 10% dari total saham Freeport. Dalam skema pembagian saham dari Inalum, 40% saham BUMD di IPMM 70%-nya milik Pemkab Mimika dan 30% jatah Pemprov Papua.

Direktur Utama Mind Id,

Orias Petrus Moedak mengungkapkan, pihaknya sudah mengetahui iwlah pembentukan BUMD ini, namun belum ada pengajuan resmi via surat kepada Mind Id. Jika nantinya surat resmi telah diterima, maka Mind Id menyiap-

kan akta notaris untuk proses peralihan saham tersebut.

Menurut dia, nilai transaksi dari proses peralihan 10% saham Freeport oleh PT Papua Divestasi Mandiri diperkirakan mencapai US\$ 818 juta.

Jadi, BUMD tersebut mestinya menyiapkan dana dalam jumlah tersebut.

"Hitungan kami dari IPMM ini porsi yang harus dibayar Pemda Papua sebagaimana yang kami beli dengan utang sekitar US\$ 818 juta. Kemudian akan hitung bunga sesuai

beban kami," kata Orias. Inalum membeli saham Freeport senilai US\$ 3,85 miliar. Saat ini Inalum memiliki 51,23% saham Freeport Indonesia.

Pengamat Ekonomi Energi Universitas Padjadjaran Yayan Satyaki menilai kehadiran BUMD untuk mengambil 10% saham Freeport diperlukan demi memastikan hasil sumber daya dinikmati dan bermanfaat bagi daerah. "Pembentukan BUMD tentu bagus, selama dikelola secara transparan," jelas Orias.

Lokasi Smelter Freeport Masih Gamang

RENCANA pembangunan smelter tembaga oleh PT Freeport Indonesia semakin gagal. Jika sebelumnya berada di Gresik Jawa Timur, kemudian Weda Bay, kini muncul opsi proyek smelter di Papua.

Direktur Utama Mind Id, Oarias Petrus Moedak mengungkapkan, ada potensi pembangunan smelter tembaga baru di Papua oleh Freeport. Dia pun menyebutkan, opsi ini muncul pasca diskusi yang dilakukan dengan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia.

"Dalam pembicaraan dengan BKPM juga

sudah diangkat dan disampaikan ada calon investor yang bersedia membiayai pembangunan [smelter] di Papua," kata Orias.

Meski begitu, dia memastikan opsi tersebut masih tahap pembicaraan awal. Menurut Orias, pihaknya terburu untuk rencana pembangunan smelter di Papua. Opsi ini berpotensi terwujud jika nantinya kapasitas produksi dapat mencapai lebih dari 3 juta ton. "Jadi kalau produksi kami bisa lebih dari 3 juta ton, memang opsi untuk pembangunan smelter baru di Freeport bisa dibuka," jelas Orias.

PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)							
31 Desember 2020		31 Desember 2019				31 Desember 2020		31 Desember 2019				31 Desember 2020		31 Desember 2019					
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS				PENDAPATAN NETO		BEBAN LABANGAN		ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		PENDAPATAN NETO		ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDAAMAN			
ASET LANCAR		LIABILITAS				BEBAHAN BRUTO		BEBAN USAHA		OPERASI DAN PENJUALAN		MANFAAT (BEBAN) PAJAK		PENANAMAN DAN PENGETAHUAN		PERUBAHAN DALAM PADA AKHIR TAHUN			
Kas dan setara kas	27.409.758.127	12.941.197.964				18.400.000.000	18.400.000.000	7.653.710.271	7.653.710.271	7.643.490.532	7.643.490.532	1.678.515.967	1.678.515.967	156.278.444.913	156.278.444.913	10.135.334.790	10.135.334.790		
Piutang usaha - neto			12.464.276.401	19.982.573.450		957.732.586	915.111.209	1.468.732.900	1.468.732.900	1.468.732.900	1.468.732.900	56.000.000	56.000.000	(56.000.000)	(56.000.000)	1.192.000.000	1.192.000.000		
Pihak ketiga	40.299.074.141	15.268.510.910				1.574.140.604	1.574.140.604	1.574.140.604	1.574.140.604	1.574.140.604	1.574.140.604	1.454.000.000	1.454.000.000	(1.454.000.000)	(1.454.000.000)	1.140.000.000	1.140.000.000		
Piutang bersih			1.388.210.743	1.388.210.743															
Persediaan	76.614.777	691.969.606				1.710.000.000	1.710.000.000	4.223.285.750	4.223.285.750	4.223.285.750	4.223.285.750	4.895.756.721	4.895.756.721	88.444.453.262	88.444.453.262	6.139.246.698	6.139.246.698		
Beban pengeluaran dimuka	365.424.917	370.730.629				5.898.299.785	5.898.299.785	5.898.299.785	5.898.299.785	5.898.299.785	5.898.299.785	1.767.515.967	1.767.515.967	10.135.334.790	10.135.334.790	10.135.334.790	10.135.334.790		
Aset lain-lain	-	-	2.020.088.052	-															
Total Aset Lancar	82.003.359.113	51.275.070.811				25.431.224.871	25.170.407.099												
ASET TIDAK LANCAR																			
Uang muka pembelian asset			8.428.000.000																
Pihak ketiga			155.132.444.913																
Aset pajak tangguhan			1.132.102.407																
Aset tetap - neto			192.432.563.408																
Aset takberwujud			14.384.000.000																
Total Aset Tidak Lancar	371.509.110.728	170.669.883.084																	
TOTAL ASET	453.512.469.841	221.944.953.895																	
PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)	Ekuatas		Catatan							
						25.000.000.000	200.000.000	(8.361.444)	1.181.364.637	26.372.000.763		1.678.515.967		1.678.515.967		22.871.508.476	22.871.508.476	58.305.347.054	58.305.347.054
Saldo 1 Januari 2019 Penambahan modal saham						150.073.164.000	-		5.063.985.535	1.454.000.000	1.454.000.000		10.073.073.164.000		10.073.073.164.000		1.140.000.000	1.140.000.000	
Pembayaran modal disetor									5.063.985.535										
Pelaksanaan waran						90.000.000.000	99.000.000.000	-		189.000.000.000		37.815.709.610		37.815.709.610		44.889.166	44.889.166	(83.831.694)	(83.831.694)
Biaya emisi saham						17.743.259.250	17.743.259.250	-	3.704.400.000	6.768.585.403	6.768.585.403		19.872.450.360		19.872.450.360		4.000.000	4.000.000	

Kontan Kamis, 1 April 2021

■ INFRASTRUKTUR

Proyek 12 Ruas Jalan Dilelang ke Swasta

JAKARTA. Kementerian Perkerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mulai mempersiapkan penawaran 12 proyek infrastruktur jalan dan jembatan kepada investor tahun ini. Rencananya 12 proyek ini akan mengungkap skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

"Ada 12 proyek yang terkait dengan jalan dan jembatan," kata Direktur Jenderal Pembangunan Infrastruktur, Kementerian PUPR Eko Djelqi Heripoerwanto, Rabu (31/3). Proyek KPBU yang akan ditawarkan pada 2021 ini sudah masuk dalam daftar rencana proyek-proyek KPBU.

Proyek KPBU Jembatan Batam Bintan akan ditawarkan pada akhir tahun ini.

Total 12 proyek jalan dan jembatan tersebut diperkirakan total panjang mencapai 447,06 kilometer (km) dengan estimasi kebutuhan investasi mencapai Rp 167,74 triliun.

Menurut Eko, dari 12 proyek jalan dan jembatan yang akan dilelang ini, proyek jembatan Batam-Bintan kemungkinan baru bisa dilelang pada akhir tahun ini. Sebelumnya, proyek bernilai Rp 8 triliun ini rencananya akan dilelang pada kuartal II tahun ini, namun molor karena masih ada sejumlah persoalan.

"Jembatan Batam - Bintan yang memang sudah lama ini menjadi isu nasional," kata Eko. Karena itulah persiapan lelang proyek ini dilakukan dengan matang agar saat ada pemilihan proyek tersebut bisa langsung jalan.

Tahapan persiapan proyek jembatan Batam - Bintan masih dalam revisi teknis dan finansial. Hal ini karena ada perubahan sejumlah asumsi.

Misalnya, ada permintaan untuk penambahan jalur motor di jembatan yang berimplikasi pada nilai investasi. Kemudian, penambahan lebar jembatan tol, sebelumnya diperkirakan 26 meter, sekarang menjadi 32 meter.

Jika proyek jembatan Batam - Bintan secara ekonomi

layak tetapi secara finansial tidak layak, maka pemerintah menyiapkan mekanisme dukungan.

Pertimbangan-pertimbangan inilah menurut Eko, yang menyebabkan lelang proyek ini bgeser dari jadwal semula.

Wakil Ketua Komisi V DPR RI Ridwan Bai mengatakan, pemerintah harus mencari tebakan soal pendanaan infrastruktur ke depannya. Dia bilang skema KPBU harus dipertanyakan dengan beragam instrumen pendanaan.

"Pembangunan ini penting agar target-target pembangunan infrastruktur yang ditetapkan pemerintah bisa tercapai," kata Ridwan.

Anggota Komisi V DPR RI Cen Sui Lan menyayangkan lambannya progres proyek jembatan Batam - Bintan. Padahal, proyek ini sudah dinantikan banyak pihak dan menjadi salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN).

"Kenapa masih membahas soal teknis dan harus ada perubahan lagi? Apakah segera belum dibahas soal jalur sepeda motor ini," ujar Cen.

Menurut dia, pemerintah harus segera menyelesaikan perubahan teknis proyek tersebut agar proyek bisa segera dieksekusi.

Vendy Yulia Susanto

Daftar Proyek Jalan dan Jembatan yang Ditawarkan ke Investor

1. Jalan Tol Kamal-Teluknaga-Rajeg,
 2. Jalan Tol Mamminasata,
 3. Jalan Tol Sentul Selatan - Karawang Barat,
 4. Jalan Tol Bogor - Serpong via Parung,
 5. Jalan Tol Gilimanuk Mengwi,
 6. Jalan Tol Akses Patimban,
 7. Jalan Tol Semanan - Balaraja,
 8. Jalan Tol Semarang Harbour/Semarang - Kendal,
 9. Jalan Tol Cikunir - Karawaci Elevated,
 10. Jalan Tol JORR Elevated rus Cikunir - Ulujamai,
 11. Penggantian dan/atau duplikasi jembatan tipe Caledon Hamilton (CH),
 12. Jembatan Batam - Bintan.
- Sumber: Kementerian PUPR dan Riset KONTAN

Bidik Peserta BP Jamsostek Lebih Besar lewat Inpres

Melalui Inpres 2/2021, Presiden Jokowi minta optimalkan program Jamsostek di Kementerian

Abdul Basith Bardan

Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek).

Pada intinya, beleid ini menerangkan segala upaya untuk menggenjot jumlah kepesertaan BP Jamsostek ke depan dan membidik peserta dari banyak sektor usaha yang selama ini belum dioptimalkan mulai dari petani, pelaku UMKM, hingga Direksi BUMN. (lihat tabel)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Februari 2021 ada 137 juta angkatan kerja di Indonesia, sekitar 90 juta orang berpotensi menjadi peserta BP Jamsostek. Namun, bila melihat data kepesertaan hingga akhir 2020 jumlah peserta BP Jamsostek baru ada 51,75 juta peserta atau lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 54,45 juta peserta.

Karena itulah Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan Instruksi Presiden nomor 2 tahun 2021 tentang Optimisasi Pelaksanaan Jaminan

ini kepada Presiden. Inpres tersebut ditandatangani dan berlaku 25 Maret 2021 lalu.

Tak bahas PBI

Koordinator Advokasi BPJS Watch Timboel Siregar menyebut Inpres 2/2021 hanya fokus pada masalah kepesertaan tanpa adanya upaya perbaikan pelayanan.

"Membaca Inpres ini, saya menilai, titik berat Inpres hanya pada masalah kepesertaan saja," ujar Timboel, Rabu (31/3).

Menurut dia, perluasan capukuran kepesertaan baru ini tentunya sangat mendukung peningkatan jumlah kepesertaan di BP Jamsostek. Selain itu juga akan mendukung implementasi prinsip gotong royong di Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Namun, dia menyesalkan beleid ini tidak menynggung soal peserta Penerima Bantu-

an Iuran (PBI) bagi program Jamsostek Ketenagakerjaan. "Padahal saat ini masih ba-

nyak pekerja miskin yang belum menjadi peserta Jamsostek saat ini," ujar dia. ■

Upaya Meningkat Peserta BP Jamsostek lewat Inpres 2/2021

1. Membidik peserta Penerima Kredit Usah Rakyat
2. Mensyaratkan bagi perusahaan yang tengah memperpanjang izin di bidang ketenagakerjaan
3. Meminta kepada daerah mendaftarkan pegawai non-ASN.
4. Meningkatkan kepesertaan dari Pekerja Migran Indonesia
5. Menggalang kepesertaan dari guru dan tenaga pendidikan di bawah pengawas Kementerian Agama
6. Menggunakan data Badan Usaha di Kementerian Hukum dan HAM untuk melihat jumlah kepesertaan
7. Meminta Notaris dan Advokat menjadi peserta.
8. Mengincar tenaga pendidik dan pekerja sektor pendidikan, baik formal maupun informal
9. Menserikatkan data Perpajakan dengan data peserta BP Jamsostek
10. Mengenagarkan kepesertaan di Kawasan Industri dan Kawasan Ekonomi Khusus
11. Mengincar seluruh pekerja sektor transportasi
12. Membidik tenaga penyuluh pertanian dan petani
13. Menggarah pekerja sektor kelautan dan perikanan sebagai peserta
14. Mendorong Direksi dan Komisaris BUMN mendaftarkan sebagai peserta
15. Menyadarkan pelaku UMKM untuk ikut mendaftarkan sebagai peserta
16. Memusatkan dalam sistem OSS ketika perusahaan mengajukan perizinan.
17. Memfasilitasi pekerja sosial untuk masuk sebagai peserta.

Sumber : Instruksi Presiden (Inpres) 2/2021

Penyaluran Program FLPP



(Ki-Ka) Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika, Direktur Layanan & Jaringan BNI Ronny Venir, Direktur Utama PPDPP Brief Sabaruddin, dan Direktur Pembangunan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Eko Djelqi Heripoerwanto meninjau langsung penyelenggaraan Akad Massal KPR Sejahtera FLPP di Purwakarta, Jawa Barat, Selasa (30/3)). Dalam program FLPP, BNI mendapat mandat untuk menyalurkan 17.500 unit rumah subsidi dengan KPR senilai Rp 2,5 triliun pada 2021.

Dok. BNI

■ IKLIM USAHA

Berharap Aksi Teror Tak Mengganggu pada Pemulihan Ekonomi

JAKARTA. Dua aksi teror mengguncang Indonesia dalam sepekan terakhir. *Pertama*, aksi bom bunuh diri yang terjadi di Gereja Katedral Makassar pada Minggu (28/3). *Kedua*, aksi penusukan terhadap teroris bersenjata api yang ke Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia (Markas Polri) pada Rabu (31/3).

Tak pelak, rentetan aksi teror ini menimbulkan kekhawatiran akan bakuhan mengganggu iklim usaha. Apalagi saat ini pemerintah berupaya meningkatkan aktivitas bisnis demi mengejar pemulihuan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Meski terjadi aksi teror ini, tapi pelaku usaha tidak terlalu khawatir aksi teror ini akan mengganggu proses pemuli-

han ekonomi yang saat ini sedang berlangsung.

Surtrisno Iwantono, Ketua Umum Jaringan Usahawan Independen Indonesia (Jusindo) mengatakan, meski terjadi teror, tapi secara umum kondisi politik dan ekonomi nasional saat ini sudah stabil bila dibandingkan dengan saat krisis 1998. "Jadi hal semacam ini (aksi teror) tidak terlalu berpengaruh ke pemulihuan ekonomi," ujar dia kepada Kontan, Rabu (31/3).

Kendati begitu, dia meminta kepada pemerintah agar aksi teror yang dilakukan seorang teroris ini segera dibuktikan benar saja dan harus segera disusut dan ditindak tegas.

"Walau efeknya ke ekonomi tak signifikan, tapi kejadian

teror seperti ini tak boleh terus berulang ke depannya," kata Surtrisno.

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia Roy Nicholas Mandey menilai, pemerintah perlu meningkatkan kewaspadaan atas terjadinya teror yang terjadi belakangan ini. Apalagi, dalam waktu dekat akan ada perayaan Paskah bagi umat nasrani dan bulan Ramadhan bagi umat muslim.

Roy meminta agar aparat keamanan dan penebak hukum mrespon cepat atas aksi teror ini sehingga membuat masyarakat tenang dan tidak menimbulkan gejolak.

"Melihat perkembangan dan respon pemerintah yang cepat dan tegas maka tak akan berdampak besar," ujar dia.

Wakil Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Anggawira juga menyebut dampak teror tak terlalu besar bagi ekonomi.

Meski begitu, Anggawira mengatakan masyarakat penting untuk saling membangun solidaritas, terutama untuk membangkitkan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Kadin DKI Jakarta Sarman Simanjorang mengatakan, adanya peristiwa teror memang menimbulkan efek psikologis kepada pelaku usaha. Meski begitu, dia menilai hal ini adalah sesuatu yang bersifat sementara. Dia yakin bila melihat kecepatan para aparat untuk menangkap jaringan pelaku, maka kekhawatiran pebisnis bisa diatasi.

"Kesigapan aparat keamanan kita yang cepat bertindak dan cepat menangkap jaringan pelaku, mempercepat pemulihuan rasa kepercayaan pelaku usaha dan investor untuk tidak ragu menjalankan bisnisnya dan menanamkan modalnya di Indonesia," ujar Sarman.

Sarman juga menyebutkan tingkat kepercayaan pengusaha terhadap kondisi keamanan dan aparat keamanan di Indonesia sangat tinggi. Dia juga berpendapat, selama ini pelaku usaha yakin dan percaya aparat keamanan dapat menangani berbagai kejadian teror di Indonesia.

Abdul B., Vendy S., Lidya P.



Pelaku usaha tidak terlalu khawatir aksi teror ini akan mengganggu ekonomi.



Kontan klasiva



AGEN
Agen/Distributor AMDK Brand Baru Berkualitas Baik/Pemintar Kontak WA : 0813 9865 9939
110000129747



Kontan
Berkolaborasi Dengan Indonesia

KLASIVA

IKLAN KONTAN
Tel. (021)80626688 / 80626699
ext. 61163 / 61164 / 61165

Beras menjadi strategis karena dianggap sebagai makanan pokok.

**Posman Sibuea, Guru Besar Ilmu Pangani
Unika Santo Thomas Medan**

Kontan Kamis, 1 April 2021

Tajuk

Evaluasi Pertamina

Sandy Baskoro

Kilang minyak Pertamina kembali terbakar. Kali ini insiden kebakaran terjadi di kilang Balongan, Indramayu, Jawa Barat, pada Senin (29/3) dini hari.

Tim Pertamina langsung bergerak, mengisolasi area agar kebakaran tidak meluas dan beraffet panjang. Setidaknya empat dari 72 tangki di kilang Balongan terbakar.

Kejadian tersebut menjadi pukulan bagi Pertamina. Apalagi, kilang Balongan dalam proses modernisasi dengan menambah kapasitas produksi dari 125.000 barel per hari (bph) menjadi 150.000 bph. Proses konstruksi modernisasi sudah 10,12% pada 22 Januari 2021. Kapasitas kilang Balongan saat ini (125.000 bph) setara 16% dari total kapasitas kilang nasional.

Pertamina sudah memastikan, ada potensi kehilangan produksi sebesar 400.000 barel akibat tidak beroperasinya Kilang Balongan dalam beberapa waktu ke depan.

Insiden Balongan bukan kali pertama menimpa kilang Pertamina. Belum genap semewtu, sudah ada empat kilang Pertamina yang hangus terbakar.

Sebagai kilas balik, pada 2014, kilang minyak Dumai Riau terbakar. Dua tahun kemudian, giliran kilang minyak Cilacap yang dilalap api.

Surat

Kecewa Dengan Pengembang Jaya Real Property

Saya penghuni salah satu unit di Breeze Tower-Bintaro Plaza Residences yang dikembangkan PT Jaya Real Property Tbk. Sejak serah terima awal 2019 hingga saat ini, jumlah penghuni terus bertambah sehingga slot parkir mobil kian terbatas. Dari sekitar 800 unit yang dibangun, saat ini yang telah berpenghuni sekitar 500 unit. Sedangkan slot parkir diperkirakan hanya tersedia untuk sekitar 300 unit mobil.

Guna mengatasi masalah parkir, pengelola Breeze Tower membuat kebijakan mulai 1 April 2021 setiap pemilik unit berhak memperoleh kartu akses parkir dengan mendaftarkan STNK mobilnya. Sedangkan bagi penghuni yang tidak membawa kendaraan, tidak diberikan hak atas kartu akses parkir dengan alasan tidak ada mobil yang didaftarkan dan dihukum akan disalaghundukan.

Namun kebijakan tersebut terkesan diskriminatif bagi penghuni yang belum memiliki kendaraan bermotor. Untuk mengatasi persoalan tersebut adalah pihak pengelola memberi solusi yakni, jika saya ada tamu yang

Pada 2019, kebakaran kembali terjadi, kali ini melanda kilang Balikpapan. Insiden terakhir, api melahap empat tangki di kilang Balongan, tiga hari lalu.

Insiden yang selalu berulang ini harus menjadi perhatian bagi sistem ketahanan energi Indonesia. Kejadian tersebut semestinya membuat pemerintah, khususnya Kementerian BUMN sebagai pemegang saham Pertamina. Kenapa selama tujuh tahun terakhir, ada empat kilang Pertamina terbakar?

Ada kesan, Pertamina juga pemerintah, tidak belajar dari insiden kebakaran yang selalu berulang. Maka wajar apabila publik bertanya-tanya, apakah tidak ada evaluasi dari sejauh kebakaran kilang? Padahal, aset kilang Pertamina merupakan objek vital nam strategis, yang tentunya sebagai tulang punggung sektor hilir migas Indonesia.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) membentuk tim investigasi untuk menelusuri kejadian Senin dini hari itu. Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat juga akan memanggil direksi Pertamina untuk mengklarifikasi insiden.

Insiden Balongan menjadi momentum bagi pemerintah untuk mengevaluasi Pertamina, terutama sistem keamanan dan keandalan kilang. Hasil investigasi dan rencana pembenahan pun harus dibuka secara transparan.

membawa kendaraan, dipersilahkan menggunakan parkir tamu yang hanya tersedia untuk enam unit mobil. Kalau tidak ada slot berarti harus mencari parkir di luar.

Walauhnya ada solusi, Pihak pengelola menjanjikan saia berhak memperoleh kartu akses parkir dengan mengisi form khusus yang baru tersedia akhir Maret 2021. Ternyata pemberian formulir hingga akhir Maret itu hanya untuk mengulur waktu saja. Ketika permohonan kartu akses parkir saya tidak disetujui pun, mereka tidak ada inisiatif memberi update.

Bagi saya yang tidak membawa kendaraan, kebijakan itu diskriminatif karena seharusnya seluruh pembeli apartemen berhak atas kartu akses parkir, baik yang membawa kendaraan maupun tidak.

Jika ada kepentingan sejumlah penghuni yang tidak terakomodasi berarti kebijakan tersebut tidak disiplin dengan baik. Dari kondisi parkir saat ini pun menunjukkan ketidakmampuan pengelola dalam mengatur area parkir.

Saya sangat kecewa dengan respon dan sikap pengelola Breeze Tower. Seharusnya pengembang sekaliber PT Jaya Real Property Tbk dapat memberikan service yang lebih baik dan diisinya sumber daya manusia (SDM) yang lebih profesional.

Alina Musta'Idah,
Breeze Tower, Pondok Aren

SMS

Saya harap ke instansi terkait untuk mempertimbangkan pembatasan jalan yang mulai tidak terlihat kala malam tiba. Misalnya di Jalan Raya Cilincing, Jakarta Utara. Harapannya, pembatasan jalan bisa dicat kembali terhadap status dari Moeldoko.

Langkah Disdukcapil Kabupaten Bantul Yogyakarta yang menggelar perekaman KTP keliling bagi lansia dan disabilitas layak

diteruskan oleh Disdukcapil lainnya. Aksi tersebut menandakan pemerintah melayani warganya.

Hp 0856 60xx xxxx

Kirim SMS Anda
081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No. 1119 Jakarta 12210

Telephone
021-536-1289, 532-8134, 535-7536

Fax 021 - 535-7633

red@kontan.co.id

Hp 0818 90xx xxxx

Hp 0832 45xx xxxx

D i tengah krisis pangan dunia karena efek pandemi Covid-19 (FAO, 2020), produksi beras nasional mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 (BPS, 2021). Sayangnya tren peningkatan ini direspon pemerintah dengan rencana mengimpor beras sebanyak satu juta ton.

Keputusan impor beras pun menuai polemik. Menteri Perdagangan Muhamad Lutfi telah mengklarifikasi kebijakan impor beras dengan Komisi VI DPR RI bahwa opsi impor untuk memenuhi cadangan beras Bulog mencapai 1 juta -1,5 juta ton sudah ditutup sebelum dirinya menjadi Menteri. Selanjutnya Presiden Joko Widodo telah memutuskan bahwa hingga Juni 2021 impor beras tidak dilakukan.

Polemik impor sebenarnya tidak

perlu terjadi seandainya tidak dilakukan saat musim panen raya dan terjadi peningkatan produksi gabah kering panen periode Januari – April 2021. Kebijakan impor mestinya berbasis indikator yakni jumlah produksi gabah berdasarkan data angka ramalan (ARAM) yang dipublikasikan BPS, kesesuaian jumlah stok beras di Bulog dengan kebutuhan minimal 6 bulan ke depan, dan memastikan harga rata-rata beras medium selama tiga bulan berturut-turut sebelum terjadinya lonjakan harga.

Kepikan pemerintah untuk menjaga ketahanan pangan bisa dipahami. Peringatan Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) akan terjadinya krisis pangan di tengah pandemi Covid-19 bisa menjadi alasan kuat untuk mengamankan cadangan beras pemerintah. Sinyal FAO ini tentu memberi ruang membuahkan keran impor untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

Sayangnya, kebijakan beras impor kini makin kuat mencengkeram ketahanan pangan meski program nawaqita yang idenya membanding dari piggur menjadi modal kuat untuk berdaulat di bidang pangan. Pada saat defisit ketersediaan karenanya terjadi bencana kekeringan berkepanjangan, masyarakat tak menafikkan impor bersar untuk memenuhi kebutuhan dan menghindari situasi lebih buruk.

Namun, kebijakan impor tak boleh mengabaikan keberpihakan kepada petani. Pemerintah harus dapat mengakomodasi kepentingan petani dan konsumen secara adil supaya tidak ada yang dirugikan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa di negara lain bisa dihasilkan beras dengan harga yang lebih murah daripada Indonesia, namun kita tidak boleh mengorbankan



Posman Sibuea,
Guru Besar Ilmu Pangani Unika
Santo Thomas Medan

petani lokal yang harga berpasca mungkin lebih mahal. Bagi jutaan petani, beras atau padi adalah sumber kehidupan utama untuk membiayai pendidikan anak, modal usaha bertani dan urusan sosial.

Meragamkan konsumsi

Potensi pangan lokal untuk meragamkan konsumsi belum dijadikan buffer untuk mengejarnya laju beras impor. Harga beras yang makin mahal sesungguhnya menjadi bayang-bayang menakutkan yang bisa menceceri kecukupan gizi anak bangsa.

Pengertian yang menyamakan swasembada bersama dengan ketahanan pangan menjadilah hal yang umum terjadi di masyarakat. Bahkan kerap diambilkan oleh para pejabat pengambil keputusan di berbagai daerah di Tanah Air.

Pemahamannya jika cadangan beras di gudang Bulog – lumayan pangan modern – stoknya cukup untuk tiga bulan ke depan menjadi indikator kekuatan ketahanan pangan nasional. Mitos ini terus di reproduksi dari masa ke masa untuk mengamankan gejolak politik pangan nasional.

Pola konsumsi masyarakat yang berbasar pada beras telah menempatkan produk olahan padi ini tidak lagi sekedar barang ekonomi tetapi telah diposisikan sebagai komoditas politik yang memiliki dimensi sosial yang luas. Beras menjadi strategis karena dianggap sebagai makanan pokok. *No rice*

no glory menjadi landasan “politik beras murah” yang digelar pemerintah dari masa ke masa. Meski konsumsi beras nasional mulai menurun dibanding lima tahun yang lalu, beras masih tetap di tempatkan sebagai komoditas terhormat.

Melihat kondisi pangan dunia yang saat ini kian defisit, setiap negara akan memprioritaskan kebijakan pangan untuk mencukupi kebutuhan negara masing-masing. Negara dengan surplus pangan akan secara serta merta untuk melakukannya eksport, mereka akan memperkuat cadangan pangannya.

Pemerintah harus melakukan berbagai upaya untuk mempersiapkan diri menghadapi ancaman krisis pangan – termasuk beras – global. Masyarakat patut didorong untuk terus mengurangi ketergantungan konsumsi pada beras yang saat ini harganya kian mahal. Dengan perkiraan alih fungsi lahan

adalah sebuah upaya yang merujuk pada kesadaran dan sudut pandang fisiofisiologi gizi. Manusia untuk dapat hidup aktif, produktif, dan sehat memerlukan tidak kurang dari 40 jenis zat gizi yang terdapat pada berbagai jenis makanan.

Seiring dengan itu program diversifikasi konsumsi pangan non-beras berbasar sumber daya lokal menjadi bukan makanan utama – namun misalkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kurangnya SDM bermitra di bidang teknologi pangan non-beras berbasar sumber daya lokal menjadi penyebab lambatnya percepatan diversifikasi konsumsi pangan.

Sekedar menyebut contoh, di kampung Cireundeud di Cinahi, Jawa Barat, sekitar 500 keluarga mengonsumsi ampas singkong. Tampak aneh, bagaimana itu bisa terjadi! Mereka sehat, berumur panjang dan anak batinya bergizi baik. Ternyata mereka mengolah onggok singkong dengan cara cerdas. Onggok singkong diolah bersama dengan beragam bahan pangan lainnya, seperti kacang-kacangan dan daun singkong.

Di beberapa daerah seperti di Jawa Tengah dan Timur, tuwi dikenal sebagai makanan pokok.

Warga Sumatra Utara memiliki budaya *manggadong* (makau ubi rebus). Masyarakat Nusa Tenggara Timur dan Madura biasa makan jagung dan pisang. Penduduk di Papua dan Maluku, Maluku Utara makanan pokoknya sagu dan umbi-umbian lokal. Jika berbagai makanan pokok ini dicampur dengan sup ikan yang secara lokal mudah didapat, rasanya sangat enak dan bergizi.

Mengonsumsi pangan lokal non beras ternyata merupakan budaya makau yang kian masif menjadi faktor penyebab turunnya produksi dan harga beras akan naik secara signifikan.

Lantas apa yang bisa dilakukan untuk bisa keluar dari jebakan impor bersar? Kebijakan diversifikasi konsumsi pangan patut dikaji ulang. Meragamkan konsumsi

yang kian cepat dan perubahan iklim yang kian masif menjadi faktor penyebab turunnya produksi dan harga beras akan naik secara signifikan.

Lantas apa yang bisa dilakukan untuk bisa keluar dari jebakan impor bersar? Kebijakan diversifikasi konsumsi pangan patut dikaji ulang. Meragamkan konsumsi

yang kian cepat dan perubahan iklim yang kian masif menjadi faktor penyebab turunnya produksi dan harga beras akan naik secara signifikan.

Pembagian dividen tersebut telah disetujui rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar pada Senin (29/3).

Wahyu Tri Rahmatiwi

Stok Vaksin Korona Menipis

KEMENTERIAN Kesehatan menyadari program vaksinasi virus korona (Covid-19) di Indonesia masih berjalan lamban yakni sekitar 500.000 orang per hari. kondisi ini diperburuk dengan pasokan vaksin yang berkurang lanjutan India melakukan embargo

vaksin dari AstraZeneca.

Meskipun program vaksinasi berjalan lambat, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengklaim saat ini sudah ada sekitar 10 juta vaksinasi di Indonesia, dengan perincian 7,6 juta vaksinasi tahap I dan 3,4 juta tahap II.

Dengan pencapaian ini Indonesia berada di posisi keempat negara terbanyak yang melakukan vaksinasi Covid-19. "Indonesia masih empat besar negara di dunia yang bukan produsen vaksin, tapi tertinggi dalam melakukan penyuntikan vaksin," ujar Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Selasa (30/3).

Saat ini pasokan vaksin dari Astra Zeneca tersendat, Menkes menargetkan Juli 2021, jumlah penyuntikan vaksin Covid-19 bisa satu juta orang per hari.

Yuwono Triyatmodjo

Trending Topic's www.kontan.co.id

Batas Akhir Setoran SPT

RABU 31 Maret 2021 adalah batas terakhir pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Prabu pada tahun 2020. Simak cara lapor SPT pajak secara online sebagai berikut agar Anda tidak perlu antre.

Ditjen Pajak sudah menyediakan cara mudah dan kekinian lapor SPT yakni melalui online. Tak perlu antre, Anda bisa mudah lapor SPT secara online.

Ditjen melaporkan hingga 30 Maret 2021 puluk 08:51 WIB sebanyak 9.945.801 wajib pajak sudah lapor SPT pajak tahunan 2020. Angka tersebut naik 13,76% atau sekitar 1,2 juta dari laporan SPT Tahunan 2019 yang berlangsung

di bulan Februari 2020.

Dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar

Rp 98 per saham yang telah dibagikan pada tanggal 22 Desember 2020. Sehingga total dividen yang akan dibayar BBKA bulan depan adalah Rp 432 per saham.

Pembagian dividen tersebut telah disetujui rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar pada Senin (29/3).

Adi Wiktoro

BCA Bagikan Dividen

PT Bank Central Asia Tbk (BCBA) akan membagikan dividen 48% dari laba bersih tahun lalu. Dividen yang dibagi ini setara dengan Rp 530 per saham.

Dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar

Rp 98 per saham yang telah dibagikan pada tanggal 22 Desember 2020.

Sehingga total dividen yang akan dibayar BBKA bulan depan adalah Rp 432 per saham.

Pembagian dividen tersebut telah disetujui rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang digelar pada Senin (29/3).

Adi Wiktoro

Iklan Sirkulasi

Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12110 Iklan: Gedung KOMPAS Gramedia, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 Iklan: Gedung KONTAN, Jalan Gajah mada No. 101-110A Jakarta 11140 Telepon: (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 79909, 548 3008

Faksimile: Redaksi [021] 535 7633, Iklan (021) 536 0980, Sirkulasi (021) 260 0972 E-mail: red@kontan.co.id, Web site: www.kontan.co.id, Dicetak oleh: Percetakan PT Gramedia Jl. Palmerah Selatan

22-28, Jakarta 10270, Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Tarif Iklan Harian Kontan 2018: Regular BW min 40 mmk 42.500/mm², FC min 600 mmk 67.000/mm², Advertorial Pariwara [per kaving 90 x 115 mmk]

BW 18.500/mm², Klavis Island AD, BW 61.500/mm², FC 63.500/mm², FC min 450mmk 8.700/mm², BW 18.500/mm², FC 31.000/mm², Seremonia [per kaving 90 x 115 mmk]

BW 18.500/mm², FC 42.375.000/mm², 7 x 70 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mm², Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS [Neraca 8 kolom], BW 18.500/mm², FC 27.500/mm², Klavis Island AD, BW 61.500/mm², FC 63.500/mm², FC min 450mmk 8.700/mm², Kolom, BW 26.500/mm², Baris [minimum 96 karakter, 24x50/karakter, Paket A, 26x terbit, 1 x 50 mmk : FC 7.500.000, 1 x 100 mmk : FC 14.000.000, 2 x 50 mmk : FC 14.000.000, 2 x 100 mmk : FC 26.000.000, Paket B, 13x terbit, 1 x 50 mmk : FC 4.600.000, 1 x 100 mmk : FC 8.500.000, 2 x 50 mmk : FC 8.500.000, 2 x 100 mmk : FC 15.600.000, *Minimum uk. FC 600mmk • Tarif belum termasuk diskon Agensi & PPN 10%. tarif berlaku 1 januari 2018, harga dalam IDR.

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGETAHUAN, DAN TIDAK DIPERKENANNAK MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER

Kontan Kamis, 1 April 2021

■ KANADA

EQT Beli Cerba Healthcare

OTTAWA. Permintaan aset rumah sakit dan laboratorium meningkat di kala krisis pandemi Covid-19. Salah satunya dari perusahaan *private equity* Eropa, EQT yang hamper mendekati kesepakatan mengakuisisi Cerba Healthcare.



Perlu diketahui, Partner Group dan PSP membeli Cerba yang mengoperasikan laboratorium patologis klinik tersebut sejak tahun 2017 dari perusahaan *private equity* PAI Partner.

Cerba telah memasuki diskusi secara eksklusif dengan EQT. Diskusi tersebut membicarakan tentang kesepakatan akuisisi serta melibatkan Partner Group yang akan keluar dari perusahaan tersebut. Hanya saja, PSP dikabarkan tetap berlajut untuk menjadi investor.

Adrianus Octaviano

■ DAMPAK INVESTASI

Total Kerugian Kejatuhan Archegos Bisa US\$ 10 Miliar

WASHINGTON. Total kerugian bank-bank global akibat kejatuhan Archegos Capital jauh lebih besar dibandingkan perkiraan sebelumnya. Menurut hitungan JPMorgan, kerugian yang harus ditanggung bank-bank yang terkait dengan perusahaan investasi Amerika Serikat (AS) tersebut ada di kisaran US\$ 5 miliar-US\$ 10 miliar.

Selanjutnya, JPMorgan memperkirakan, potensi kerugian bank-bank global tersebut ada di kisaran US\$ 2 miliar hingga US\$ 5 miliar. Amburada Archegos Capital ini terjadi setelah perusahaan itu tidak bisa memenuhi kewajiban menyelesaikan transaksi margin.

Perusahaan *asset management* itu disebutkan memegang posisi sebesar US\$ 50 miliar padahal hanya memiliki aset sebesar US\$ 10 miliar. Sisa US\$ 40 miliar biasanya

didapatkan melalui pinjaman. Sejumlah analisis yang dipimpin oleh Kian Abouhossein dalam riset menyebutkan, kerugian dari pembatalan perdagangan terkait Archegos akan menjadi sangat material dalam kaitannya dengan eksposur.

Mitsubishi UFJ Financial juga ikut terseret kasus ini dengan kerugian jumbo.

sur pinjaman untuk bisnis pasar ke pasar dan memiliki jaminan likuid.

Ada indikasi potensi kerugian Nomura Holdings Inc mencapai US\$ 2 miliar. Sementara spekulasi media yang memperkirakan kerugian Credit Suisse AG sekitar US\$ 3 miliar

hingga US\$ 4 miliar bukan hal yang tidak mungkin.

Analisis dan investor mencoba mencari tahu kerugian akhir bank yang terkena leburan Archegos. "Kami masih bingung mengapa Credit Suisse dan Nomura tidak dapat melepas semua posisi mereka pada saat ini," tulis para analis seperti dikutip Bloomberg, Rabu (31/3).

Mitsubishi UFJ Financial Group Inc juga masuk dalam daftar perusahaan keuangan global yang akan terus menerima pukulan dari pelepasan paksa tardahan Archegos Capital Management Bill Hwang dalam salah satu *margin call* terbesar sepanjang masa. Kemarin sumber Bloomberg mengetahui, bank terbesar di Jepang itu memperkirakan potensi kerugian bisa mencapai US\$ 300 juta.

Dina Mirayanti

■ BELGIA

Dana Google Perangi Hoax

BRUSSELS. Perusahaan teknologi raksasa Google akan mengalokasikan dana besar untuk membantu dunia memerangi peredaran berita palsu alias hoaks yang beredar di internet.

Melansir Reuters, kemarin, Google telah menyiapkan € 25 juta atau sekitar US\$ 29,3 juta untuk Dana Media dan Informasi Eropa yang baru dibentuk untuk memerangi berita palsu.

Alokasi dana ini menyusul protes yang menganggap Google yang dianggap tidak melakukan usaha cukup keras untuk mengurangi penyebaran misinformasi serta berita palsu di dunia digital.

Bantuan dana ini dianggap sebagai bentuk kesungguhan Google sebagai perusahaan penyedia layanan mesin pencarian paling populer di dunia.

Pandemi Covid-19 dan pemilu AS tahun lalu disebut memicu lonjakan besar dalam jumlah misinformasi yang beredar luas di internet. Praktis, banyak pihak yang menyalahkan media sosial karena tidak lebih proaktif dalam menangani masalah tersebut.

Prihastomo Wahyu



■ TAIWAN

Pencurian Teknologi Taiwan

TAIPEI. Taiwan memfokuskan perhatian pada perang dagang Amerika Serikat (AS)-China. Mengutip *Reuters* kemarin, menurut Taipei, perang dagang mendorong Beijing meningkatkan upaya mencuri teknologi dan memburu bakat dari Taiwan untuk meningkatkan kendali industri cip yang berkembang dan terkenal.

Taipei telah membidik industri teknologi China selama perselisihan perdagangan. Memberikan sanksi pada perusahaan-perusahaan termasuk raksasa peralatan telekomunikasi Huawei Technologies Ltd.

Washington mengatakan, perusahaan China adalah ancaman bagi keamanan nasional AS. Semenara Taiwan merupakan rumah bagi industri cip yang berkembang dan terkenal. Taipei telah lama mengkhawatirkan upaya China meniru kesuksesan itu melalui cara yang tidak adil atau curang. "Industri semikonduktor China terhambat. Tapi mereka berkomitmen terhadap perkembangan industri itu," kata Menteri Ekonomi Taiwan Wang Mei-hua.

SS Kurniawan

LIM Hock Chee lahir di Jurong, Singapura pada tahun 1961. Anak kelima dari sembilan bersaudara ini sering berpindah-pindah

tempat tinggal bersama keluarganya. Dari Jurong, ia sempat tinggal di Lim Chu Kang dan terakhir di Punggol.

Ketika tinggal di Punggol, ayah Lim beralih profesi menjadi peternak babi.

Hingga puncaknya, bisnis peternakan milik ayahnya memiliki hingga 3.000 ekor babi. Walhasil stok daging babi berlimpah. Ini menimbulkan ide bagi Lim yang baru menikah untuk membuka kedai untuk menjual daging babi bekue.

Lim menyewa kios untuk berjualan daging babi bekue di Supermarket Savewell. Kios itu menjadi cikal bakal outlet Sheng Siong yang saat ini menjadi salah satu raksasa supermarket Singapura.

Lantas pada suatu waktu, pemilik supermarket Savewell mengalami krisis keuangan dan menawarkan kios tersebut pada Lim seharga \$30.000. Lim

yang saat itu sudah akrab dan nyaman dengan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar kios tersebut akhirnya memberanikan diri untuk menerima tawaran tersebut.

Lewat uang pinjaman dari ayahnya, pria yang saat ini berumur 60 tahun tersebut membelinya dan mengubah nama toko menjadi Sheng Siong, berarti sayur mayur dalam bahasa Hokkien pada tahun 1985.

Awalnya, supermarket berfokus pada penjualan produk seperti sayur mayur, makaroni laut, hingga makaroni kekuatan rendah. Berkarya penghematan kios tersebut berkembang pesat.

Awalnya, Sheng Siong menambah gerai baru yang dibuka hampir di seluruh Singapura, mulai dari Jurong, Bedok, Berdasarkan laporan keuangannya, pendapatan Sheng Siong meningkat hingga 151% pada kuartal II-2020 menjadi \$33 juta. Lim untuk menambah porsi kepemilikan sahamnya di Sheng Siong menjadi 57%. Lim belajar dari kejadian pandemi SARS tahun 2003. "Ketika orang-orang menjauh dari restoran selama SARS, kami menikmati bisnis yang tumbuh karena lebih banyak orang mulai membeli makanan untuk memasak di rumah," ujar Lim.

Hanya saja, Sheng Siong menyadari kenaikan pendapatan tersebut benar-benar efek dari pandemi. Mereka sadar pendapatan akan menyusut jika pandemi berakhir.

(Bersambung)

Aksi Protes Saat RUPS Daimler AG

Wolfgang Kumm/dpa/REUTERS

Aktivis dari gerakan warga Finanzwende di Potsdamer Platz melakukan aksi protes dengan membawa spanduk bertuliskan Dividen Daimler yakni tidak ada bantuan negara untuk pemegang saham, saat rapat umum pemegang saham tahunan Daimler AG berlangsung secara online di Stuttgart, Jerman, Rabu (31/3).

Kekurangan Pasokan Cip Terus Berlanjut

Kekurangan produksi diproyeksi berlanjut hingga tahun 2022.

Marshall Sautlan

diksi. Melansir artikel yang dimuat Bloomberg, Rabu (31/3) hal ini bisa mengganggu beragam produksi mulai dari mobil hingga telepon seluler. Proyeksi Hon Hai ini dikeluarkan setelah perusahaan melaporkan laba kuartalan yang angok dan mengecewakan investor. Harga saham Hon Hai tergelincir sebanyak 3,9%.

Samsung di sisi lain turut menyuarakan keprihatinan tentang kekurangan cip yang melebar di luar industri pembuatan mobil. Perusahaan raksasa seperti Continental AG, Renesas Electronics Corp, dan Innolux Corp dalam beberapa pekan terakhir juga memperingatkan defisit yang lebih lama dibandingkan per-

kiraan akibat permintaan selama pandemi yang bergejolak dan mempengaruhi produksi kendaraan, gim hingga perangkat seluler.

Permintaan meningkat

Kekurangan cip juga akan berdampak semakin besar ketika konsumen mulai meminum komponen komputer dan elektronik lainnya. Khususnya di industri otomotif. Pasalnya, General Motors (GM) mengatakan, pihaknya akan memperpanjang pengurangan produksi di Amerika Serikat (AS), Kanada, dan Meksiko hingga pertengahan Maret 2021.

Mereka bergabung dengan daftar panjang pembuat mobil besar termasuk Ford, Honda

dan Fiat Chrysler yang telah memperingatkan investor untuk memperlambat produksi kendaraan karena kekurangan cip. Perusahaan di luar otomotif juga berjuang mendapatkan semikonduktor yang cukup.

AMD dan Qualcomm yang menjual cip ke sebagian besar perusahaan elektronik ternama telah mencatat kekurangan tersebut dalam beberapa pekan terakhir. Sony bahkan menyebut kekurangan cip menjadi penyebab perusahaannya sulit memproduksi konsol gim Playstation 5. Kekurangan bahan utama ini dimungkinkan akan tetap terjadi dalam beberapa bulan mendatang lantaran permintaan konsumen sedang melonjak.

Fenomena: Lim Hock Chee (2)

Memulai Bisnis dari Kios Kecil

Adrianus Octaiano

Bisnis rantai supermarket Sheng Siong dimulai dari sebuah kios kecil. Kim Hock Chee memulai dengan menjual daging babi bekue di kios salah satu supermarket bernama Savewell. Ia memulai menjual daging babi karena stok yang berlimpah dari peternakan babi ayahnya.

tempat tinggal bersama keluarganya. Dari Jurong, ia sempat tinggal di Lim Chu Kang dan terakhir di Punggol. Ketika tinggal di Punggol, ayah Lim beralih profesi menjadi peternak babi. Hingga puncaknya, bisnis peternakan milik ayahnya memiliki hingga 3.000 ekor babi. Walhasil stok daging babi berlimpah. Ini menimbulkan ide bagi Lim yang baru menikah untuk membuka kedai untuk menjual daging babi bekue.

Lim menyewa kios untuk berjualan daging babi bekue di Supermarket Savewell. Kios itu menjadi cikal bakal outlet Sheng Siong yang saat ini menjadi salah satu raksasa supermarket Singapura.

Lantas pada suatu waktu, pemilik supermarket Savewell mengalami krisis keuangan dan menawarkan kios tersebut pada Lim seharga \$30.000. Lim yang saat itu sudah akrab dan nyaman dengan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar kios tersebut akhirnya memberanikan diri untuk menerima tawaran tersebut.

Awalnya, supermarket berfokus pada penjualan produk seperti sayur mayur, makaroni laut, hingga makaroni kekuatan rendah. Berkarya penghematan kios tersebut berkembang pesat.

(Bersambung)

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

BERPARTNER DENGAN MEDIA

Selasa, 20 April 2021 | Pukul 15.30 - 17.30 WIB



zoom

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform promosi seperti sekarang, media mainstream tetap menjadi rujukan karena pengalaman dan reputasinya. Karena itu, bekerja sama dengan media untuk menjalin relasi, promosi, dan citra yang baik menjadi suatu kebutuhan.

Namun, menjalin relasi dengan media perlu pelbagai kiat.

Itulah yang diajarkan Kompas Institute dalam kelas webinar.

Dalam berbagai platform



Reksadana Periode 31 Maret 2021

Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam			RD Star Money Market	1,196.93	0.34	4.81	4.81	RD Saham Panin Beta One	939.64	-6.49	31.75	25.42
	30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir										
MANDIRI Pendapatan Tetap													
Batavia Dana Obligasi Cemerlang Corporate Plus	1,404.29	-0.15	11.87	11.87	1,201.77	0.40	5.70	5.70	RD Saham Panin Beta One	939.64	-6.49	31.75	25.42
RD AM Government Bond	1,753.44	-0.01	10.50	10.50	1,053.52	0.36	2.03	2.03	RD Saham Panin Beta Dua	923.14	-5.14	33.63	27.21
Insight Government Fund	1,260.17	0.00	12.27	12.27	1,053.66	0.29	0.00	0.00	Campuran				
Insight Scholarship Fund	1,217.80	-2.54	2.49	2.49	1,007.75	0.00	2.40	2.40	RD Sabladi Dana Kombinasi Dinamis	965.78	0.15	35.99	
Majors Obligasi Utama Indonesia	1,372.31	-0.01	0.02	0.02	1,053.46	0.55	0.29	0.29	RD Aurora Berimbang	490.72	-5.37	18.96	8.66
Mega Asset Mantar	1,716.62	-1.07	0.88	0.88	1,136.41	0.09	2.90	2.90	RD Campan Panin Dana Berimbang Dua	981.02	-2.56	18.13	6.88
Mega Asset Pendapatan Tetap Syariah	1,091.49	-0.00	0.07	0.07	1,041.13	0.29	3.78	3.78	RD Amplus Mandiri Plus	1,189.02	-6.41	27.12	25.85
Mega Asset Stable	1,119.70	-0.53	-10.52	-10.52	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Selabadi Dana Capital Harmonis	675.79	-8.13	3.48	3.48
Mega Dana Raya Tiga	2,770.31	0.15	13.80	13.80	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Net Dana Flex	1,244.05	-0.36	13.22	
Trimedah Dana Tetapi Optima 2	1,164.05	1.13	12.60	12.60	1,027.07	0.55	1.65	1.65	RD Niko Indonesia Balanced Fund	1,169.86	-6.70	39.65	36.88
Saham					1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Panin Dana Bessama Plus	1,356.98	-4.57	37.88	18.57
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1,155.69	-6.18	72.65	72.65	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Panin Dana Frontier	1,224.26	-2.05	14.07	6.87
Batavia Saham Cemerlang	1,063.24	0.00	51.17	51.17	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Panin Dana Global	754.71	-4.37	20.74	
Lautindahana Saham Prima	1,001.41	-0.01	5.15	5.15	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Pinacle Grandfias Dynamic Balanced Fund	903.33	-7.48	9.55	4.18
Majors Saham Alokasi Dinamik Indonesia	956.38	-0.05	0.29	0.29	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Selabadi Dana Campan	1,001.06	-1.49	29.84	29.84
Majors Saham Syariah Indonesia	737.02	-0.04	0.02	0.02	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Valbury Investasi Berimbang	1,050.61	0.01	26.87	24.99
Millenium Equity Growth Fund	331.06	-2.91	21.17	21.17	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Danafita Investasi Fleksibel	1,273.31	-1.06	9.82	9.82
Prudential Epsilon Plus	1,459.33	-0.24	22.24	22.24	1,027.07	0.55	0.03	0.03	Pasar Uang				
Mimba Padi Indramayu Saham Syariah	908.39	-0.03	0.86	0.86	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Aurora Revolving Fund	1,500.72	0.32	3.67	3.67
Mimba Padi Pasangalih Saham (25-nov-19)	1,150.82	-17.19	-13.60	-13.60	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Danareksa Gehrav Dana Likuid	1,526.81	-0.42	4.08	4.08
Mimba Padi Pringgedungan Saham (25-nov-19)	942.35	-15.20	-14.74	-14.74	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Insight Pasar Uang Dana Likuid	9,616.80	852.19	0.00	0.00
Panin Bhakti Saham (08-januari-2021)	1,099.34	1.48	0.98	0.98	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Min Dana Lancer	1,598.37	0.38	5.08	5.08
Recapital Equity	372.69	-4.29	-40.35	-40.35	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Niko Indonesia Money Market Fund	1,597.02	0.18	3.04	3.04
Syalemdara Capitalitas Plus	890.13	-6.46	48.10	48.10	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Nusadana Lançar	1,173.40	-2.06	3.01	3.01
Trimedah Dana Nusantara	987.47	-0.23	57.92	57.92	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Selabadi Dana Campan	1,064.99	-0.37	4.00	4.00
Treasure Fund Super Maxx	343.94	0.16	0.17	0.17	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Valbury Money Market I	1,211.06	0.31	5.14	5.14
Campuran					1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Shinhan Money Market Fund	1,089.81	0.15	3.77	3.77
Batavia Campura Berimbumb	1,114.67	-4.22	-46.98	-46.98	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Indostering Fasar Uang	1,022.40	0.27	0.00	0.00
Batavia Primera Campura (12-maret-2021)	1,637.20	-3.27	-16.45	-16.45	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Manda Manta Dana Kas	1,231.13	-0.32	5.13	5.13
Principal Balanced Fund (09-sep-2020)	1,484.93	0.00	6.47	6.47	1,027.07	0.55	0.03	0.03	Terpreksi				
Insight Mandiri Development	702.42	-0.93	5.70	5.70	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Aurora Proteksi VIII	976.78	-0.15	27.12	25.85
Insight Mandiri Diversify Fund	876.05	-0.39	9.04	9.04	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Mega Dana Terpreksi XI	935.21	0.33	6.82	
Minna Padi Padi Keraton (25-nov-19)	1,150.82	-17.19	-13.60	-13.60	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Panin Dana Misbach I	1,053.66	0.29	1.93	
Minna Padi Padi Prosesi (25-nov-19)	942.35	-15.20	-14.74	-14.74	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach II	1,053.66	0.54	0.00	
Panin Bhakti Saham (08-januari-2021)	1,099.34	1.48	0.98	0.98	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach III	1,053.66	0.54	0.00	
Recapital Equity	372.69	-4.29	-40.35	-40.35	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach IV	1,053.66	0.54	0.00	
Syalemdara Capitalitas Plus	890.13	-6.46	48.10	48.10	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach V	1,053.66	0.54	0.00	
Trimedah Dana Syariah 2	987.47	-0.23	57.92	57.92	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach VI	1,053.66	0.54	0.00	
Trimedah Dana Syariah Kas (29-mar-2021)	1,082.07	0.11	3.68	3.68	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach VII	1,053.66	0.54	0.00	
Terpreksi					1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach VIII	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 2	1,155.69	-6.18	72.65	72.65	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach IX	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 3	1,063.24	0.00	51.17	51.17	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach X	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 4	1,637.20	-3.27	-16.45	-16.45	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XI	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 5	1,484.93	0.00	6.47	6.47	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XII	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 6	1,099.34	1.48	0.98	0.98	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XIII	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 7	1,114.67	-4.22	-46.98	-46.98	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XIV	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 8	1,637.20	-3.27	-16.45	-16.45	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XV	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 9	1,484.93	0.00	6.47	6.47	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XVI	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 10	1,099.34	1.48	0.98	0.98	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XVII	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 11	1,114.67	-4.22	-46.98	-46.98	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XVIII	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 12	1,637.20	-3.27	-16.45	-16.45	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XVIX	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 13	1,484.93	0.00	6.47	6.47	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XX	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 14	1,099.34	1.48	0.98	0.98	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XXI	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 15	1,114.67	-4.22	-46.98	-46.98	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XXII	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 16	1,637.20	-3.27	-16.45	-16.45	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XXIII	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 17	1,484.93	0.00	6.47	6.47	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XXIV	1,053.66	0.54	0.00	
Batavia Proteksi 18	1,099.34	1.48	0.98	0.98	1,027.07	0.55	0.03	0.03	RD Riau Panin Dana Syariah Misbach XXV	1,053.66	0.54	0.00	



Kontan Kamis, 1 April 2021



Pantau pergerakan harga (NAB) reksadana dan unitlink setiap hari
<https://pusatdata.kontan.co.id>

Reksadana Periode 31 Maret 2021

RD Supremo Saham Dinamis	895.51	-6.62	29.28	29.28	RD Kisi Fixed Income Fund	1,076.54	-0.42	9.98	9.98	RD Principal Balanced Strategic Plus	1,141.83	-4.12	23.62	18.77
RD Natrindo Saham Berkah Syariah	134.97	-40.91	-38.20	-38.20	RD Mandiri Pendapatan Tetap II	1,090.00	-0.02	0.00	0.00	RD Sintesa Bunga Besar	1,229.49	-5.04	22.36	
RD Vina Dana Saham	238.27	-0.01	0.56	0.56	RD Mandiri Pendapatan Tetap V	1,300.90	-0.32	16.43	10.18	RD Schroder Dana Terpadu II	4,081.96	-5.01	19.40	
Campuran					RD Pacific Fixed Income	1,313.69	-0.54	14.07	9.59	RD Schroder Syariah Balanced Fund	2,443.14	-4.09	14.13	10.75
RD Aurora Balance	1,321.19	-1.86	14.29	14.29	RD Pratama Pendapatan Tetap	1,225.95	1.05	10.85	0.29	RD Trin Kombinasi 2	2,377.47	-6.75	36.17	30.83
RD Avers Asia Asset Management Balance Fund	812.29	-9.13	23.38	33.90	RD Pratama Pendapatan Tetap	1,097.84	0.65	12.68	10.45	RD Trim Syahan Berimbang	2,982.08	-2.81	36.45	31.10
RD Capital & Combinasi	1,015.25	-2.97	12.16	13.16	RD Pratama Pendapatan Tetap	3,023.99	-0.02	0.00	0.00	Yaleendra Balanced Opportunity Fund	2,665.38	-3.62	37.06	32.98
RD Dianamika Investasi Progressive Fund	77.76	-0.97	35.65	36.00	RD Pratama Pendapatan Tetap	3,023.99	-0.02	0.00	0.00					
RD Minra Mandiri Koperasi	1,799.73	-3.38	-8.70	-8.70	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,323.73	-0.84	12.06	7.66					
RDSC Campurran BNI AM Prioritas Mundi	1,066.68	-0.55	0.00	0.00	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RDSC Campurran Majors Syariah Dana Lestari Universitas Syiah Kuala Indonesia	1,045.50	0.02	4.01	4.01	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
Pasar Uang					RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Danareksa Seruni Pasar Uang Dollar VI	1,0045	0.01	0.00	0.00	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Danareksa Seruni Pasar Uang Syariah Dana Haji	1,0044	0.01	0.00	0.00	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Pasar Uang Pemkab 2	1,077.06	-0.27	4.56	4.56	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Trimgeant Kas Syariah 3	1,000.24	0.00	0.00	0.00	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Trimgeant Kas Syariah 5	1,041.72	0.01	4.17	4.17	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Avers Asia Asset Management Money Market Fund	1,143.61	0.15	3.68	3.68	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Anakata Stabil Pasar Uang	1,377.20	0.38	5.24	5.24	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Asri Jaya Pengimaran Arifin	1,012.85	0.33	0.23	0.23	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Sahabat Dana Liquid Syariah	1,042.04	0.15	2.60	2.60	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
Tepoteki					RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Bantara Misbah Syariah	1,028.84	0.53	0.07	0.07	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Bantara AM Proteksi Syariah Kinanthi	1,026.76	1.45	2.53	2.53	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD BNP Paribas Utama Liputan	1,020.45	0.52	-0.01	-0.01	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD BNP Paribas Mandiri Syariah	1,020.45	0.56	0.00	0.00	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Danareksa Proteksi Syariah III	1,036.96	0.34	0.26	0.26	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Danareksa Proteksi Syariah Misah I	1,023.98	0.50	0.01	0.01	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Danareksa Proteksi Syariah Misah II	1,013.08	0.56	0.10	0.10	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Miskah Mandiri Syariah Sen 184	1,019.39	0.54	0.31	0.31	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Principal CPE Misbah Syariah	1,035.48	0.54	0.67	0.67	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD RBS Shara Capital Protected Fund 1	1,040.70	0.78	3.70	3.70	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD RBS Shara Capital Protected Fund 2	1,088.47	0.44	3.97	3.97	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD RBS Shara Capital Protected Fund 3	1,028.17	0.51	1.41	1.41	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD BNI AM Proteksi Gantari	1,057.82	-1.26	10.31	10.31	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD BNI AM Proteksi XLVI	1,019.17	0.40	0.08	0.08	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Capital Optimal Protected Fund 7	1,033.60	-1.51	0.00	0.00	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Capital Optimal Protected Fund 8	1,000.41	-1.16	0.00	0.00	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Cipta Proteksi XVIII	995.31	0.63	0.67	0.67	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Danareksa Proteksi 18	0.9533	0.27	-0.98	-0.98	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Danareksa Proteksi 34	1,013.16	-1.46	-1.67	-1.67	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Danareksa Proteksi 54	1,009.01	-1.15	0.32	0.32	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Danareksa Proteksi 58	1,000.02	-0.01	0.00	0.00	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Danareksa Smart Protected X	1,019.45	-1.44	-2.20	-2.20	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD HPAM Strategic Protected	1,058.04	-1.83	-3.61	-3.61	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD HPAM Strategic Protected II	1,018.46	0.20	-1.18	-1.18	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD HPAM Strategic Protected III	1,019.13	-1.33	2.43	2.43	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD HPAM Strategic Protected Fund Indonesia	1,004.82	0.48	-0.43	-0.43	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Amatir Mandiri	1,004.68	-0.01	0.18	0.18	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 1	1,023.70	-1.52	0.35	0.35	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 2	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 3	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 4	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 5	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 6	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 7	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 8	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 9	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 10	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 11	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 12	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 13	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 14	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 15	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 16	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 17	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 18	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					
RD Mandiri Capital Protection Fund 19	1,023.70	-1.33	0.93	0.93	RD Riau Fixed Income Fund 2	1,091.76	-2.07	12.53	12.53					



Kontan Kamis, 1 April 2021

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 31 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	
PERTANIAN Perkebunan																												
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10,175	10,275	9,925	10,025	-150	-1,47	1,553	1,804,500	18,104,740,000	23,15	433	1,03	BBLH	Bank Harda Internasional Tbk.	1,200	1,195	1,120	1,120	-80	-6,67	858	2,565,100	2,895,583,500	74,67	15	13,49	
ANDI	Andira Agro Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	85	1,455,000	72,750,000	12,5	4	1,67	BBBK	Bank BK Bukopin Tbk.	480	484	456	484	4	0,83	9,642	213,329,500	101,195,768,800	-11,26	-43	1,54	
ANDU	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	670	705	630	655	-15	-2,24	58	8,400	5,597,000	65,5	10	0,4	BBMD	Bank Metalista Dharma Tbk.	1,380	1,375	1,350	1,350	-30	-2,17	8	5,900	8,065,000	19,29	70	1,62	
ASWT	Aswita High Plantations Tbk.	112	116	109	114	-4	-0,36	2,45	71,753,000	72,973,575,000	-3,58	-31	0,07	BNNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	5,800	5,850	5,550	5,550	-75	-1,29	15,682	43,929,700	250,578,952,500	32,73	154	176,097	
CSRA	Cadex Sarana Raya Tbk.	292	303	289	294	-2	-0,68	116	313,500	62,400,000	1,78	-	0,04	BPKT	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,920	4,940	4,400	4,400	-100	-2,02	60,100	293,100,000	1,283,100,000	27,44	151	157,041	
DSNG	Dharma Saya Nusantara Tbk.	595	600	560	590	-20	-3,36	30	1,283,124,500	12,78	45	0,99	BPTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,580	1,575	1,600	1,600	-26	-1,60	86	80,500	139,441,000	168	10	0,92		
FAPA	Fapag Agra Tbk.	2,500	2,600	2,400	2,400	-100	-4,00	11	17,43,300	44,061,000	-36,36	-66	2,62	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	515	525	480	494	-21	-4,08	2,733	18,473,700	9,18,625,300	247	2	2,94	
GOLL	Golden Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-2,78	-	0,37	BBKD	Bank Trust Indonesia Tbk.	700	700	700	700	0	0,00	0	0	0	-125	-56	4,61	
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-2,78	-	0,37	BKDM	Bank Damai Mandiri Tbk.	2,780	2,800	2,720	2,730	-50	-1,80	1,360	2,597,500	79,579,500	261,5	103	0,62	
JAYA	Jaya Agri World Tbk.	88	88	88	88	-1	-1,14	19	2,705,000	238,436,000	-3,49	-	0,27	BKGT	Bank Ganesha Tbk.	136	133	127	127	-9	-0,63	2,441	64,875,200	8,348,924,900	63,5	2	1,23	
LSPW	Lowongan Ciptama Indonesia Tbk.	1,345	1,325	1,250	1,250	-45	-3,40	4,992	32,169,400	41,081,700	11,55	102	0,94	BINA	Bank In Perdaya Tbk.	1,600	1,610	1,555	1,555	-15	-0,94	892	4,048,500	6,369,855,000	792	2	7,77	
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	505	510	480	490	-15	-2,97	1,657	27,665,000	53,420,000	32,7	50	0,49	BIRR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,465	1,505	1,455	1,455	-10	-0,68	3,772	21,841,900	32,135,511,000	8,51	171	1,2	
MGRW	Mahakota Group Tbk.	755	755	735	735	-20	-2,65	267	1,744,100	1,308,306,000	-5,25	-	0,41	BTJW	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	790	790	775	775	-5	-0,63	5,689	24,302,200	18,992,190,500	8,01	98	1,22	
PALM	Provident Agro Tbk.	312	312	302	302	-8	-0,26	546	871,000	266,701,800	6,91	44	0,73	BKSW	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2,400	2,250	2,100	2,280	-60	-3,25	14,288	38,450,000	86,672,028,000	381,67	6	17,23	
PGUN	Pradipta Gunadarma Tbk.	438	438	398	398	-6	-0,07	17	96,200	22,819,200	-19,83	-	0,12	BMS	Bank Sampono Adipura Tbk.	700	655	655	655	-45	-4,45	6,110	113,500	24,423,500	13,67	61	11,27	
PSGO	Palma Serasi Tbk.	122	122	117	117	-5	-0,45	4	1,700	106,400	20	0	0,94	BMBI	Bank Bumi Artha Mandiri Tbk.	6,325	6,325	6,125	6,125	-175	-3,77	16,962	79,579,500	167,6	367	1,52		
SGRO	Sampemera Agro Tbk.	1,700	1,750	1,675	1,750	50	-2,94	33	52,000	90,270,500	134,62	13	0,83	BMTA	Bank Bumitama Tbk.	1,750	1,630	1,630	1,630	-120	-6,86	2,355	3,053,300	4,976,879,000	90,56	18	2,51	
SIMP	Salam Ivinomas Pratama Tbk.	505	510	480	490	-15	-2,97	1,657	27,665,000	53,420,000	32,7	50	0,49	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1,035	1,045	985	995	-40	-3,86	2,426	13,710,200	13,790,208,500	124,4	80	0,61	
SMART	Smart Tbk.	3,880	3,880	3,810	3,810	-70	-1,80	9	3,900	15,055,000	7,11	56	0,87	BNNI	Bank Maybank Indonesia Tbk.	3,72	3,76	3,58	362	-10	-2,69	1,644	7,980,400	2,921,935,000	21,29	17	1,03	
SMWS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	940	1,000	935	955	-15	-1,60	243	9,892,200	14,675,180,000	25,81	-	0,27	BPS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2,350	2,320	2,100	2,280	-60	-3,25	14,288	38,450,000	86,672,028,000	381,67	6	17,23	
UNIV	Universitas Sumatra Plantations Tbk.	118	119	116	118	0	0,00	97	3,74,300	4,84,792,300	-10,28	-417	-0,06	BPSW	Bank Sinarmas Tbk.	620	670	600	610	-10	-1,61	3,395	35,900	87,174	7	1,85		
Peternakan																												
BEEL	Estika Tata Tira Tbk.	125	125	117	119	-6	-4,80	914	9,265,400	1,111,894,100	-1,65	-	0,75	BPTN	Bank BTPN Tbk.	2,870	2,800	2,720	2,730	-50	-1,80	1,340	51,200	145,020,000	13,21	215	0,74	
Perikanan	DSDI	Perikanan Dharma Samudera Fishing In Tbk.	72	73	68	69	-3	-4,17	291	2,617,300	183,679,200	-11,51	-	0,68	BTCG	Bank Ganesha Tbk.	136	133	127	127	-9	-0,63	2,441	64,875,200	8,348,924,900	63,5	2	1,23
Lainnya	BISI	BISI International Tbk.	1,170	1,160	1,115	1,130	-40	-3,42	107	401,900	454,456,500	16,62	68	1,44	BINA	Bank In Perdaya Tbk.	1,600	1,610	1,555	1,555	-15	-0,94	892	4,048,500	6,369,855,000	792	2	7,77
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																												
Semen	Berkah Beton Sagada Tbk.	490	486	486	486	-5	-1,04	453	1,33,700	14,630,386,000	12,5	31	1,14	BIRN	Bank Bina Raya Tbk.	1,200	1,195	1,120	1,120	-80	-6,67	51	176,500	39,366,000	-10,67	-21	1,11	
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	12,600	12,500	12,050	12,050	-27	-2,98	6,068	6,779,500	82,624,000	24,9	41	2,03	BISI	Bank Bina Sosro Tbk.	700	655	655	655	-45	-4,45	6,110	113,500	24,423,500	13,67	61	11,27	
SMBR	Semen Baturaja Tbk.	835	845	790	820	-15	-1,80	2,560	13,915,000	112,284,000	-56	-15	2,43	BITA	Bank Bina Artha Mandiri Tbk.	6,325	6,325	6,125	6,125	-175	-3,77	16,962	79,579,500	167,6	367	1,52		
SMCB	Semen Bulungan Indonesia Tbk.	1,705	1,720	1,680	1,710	-5	-0,24	2,97	1,250,000	42,684,000	20,12	85	1,73	BITD	Bank Bina Tirta Dharma Tbk.	1,750	1,750	1,750	1,750	0	0	0	0	0	-250	7	2,16	
SMCR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	10,875	10,725	10,300	10,425	-450	-4,14	4,243	7,666,800	79,121,450,000	22,13	471	1,81	BITM	Bank Bina Tirta Mandiri Tbk.	1,750	1,750	1,750	1,750	-10	-0,63	1,340	12,600,000	15,020,000	31,3	111	0,62	
WSPW	Waskita Beton Precast Tbk.	218	222	210	212	-6	-2,75	3,859	14,630,000	12,34,700,000	-3,66	-	0,97	BITN	Bank Bina Tirta Nasional Tbk.	196	200	188	188	-7	-3,77	2,441	6,480,800	94,960,000	10,24	1,05	0,62	
VITON	Viton Tbk.	320	326	308	314	-6	-1,88	2,18	1,25,000	15,708,000	-51	-	0,41	BITR	Bank Bina Tirta Raya Tbk.	196	196	196	196	0	0	0	0	0	0	0	0	
Keramik, Persen dan Kaca	AMFG	Asahamas Glass Tbk.	3,730	3,740	3,700	3,700	-30	-0,80	15	10,7																		



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 31 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV		Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV	
VOKS	Voksel Electric Tbk.	200	200	198	199	-1	-0.50	16	41,800	8,298,900	99,5	2	0,74		FITI	Fitra International Tbk	98	100	92	95	-3	-3.06	185	6,799,000	63,550,600	56,33	-1	1,83	
Elektronik															HOME	Hotel Mandarina Regency Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	1	100	5,000	5,000	-38,5	-13	0,53
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	131	132	122	124	-7	-5,34	1,102	11,058,400	1,382,981,900	111,27	11	1,07		HOTL	Sarawati Griya Lestari Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	1	100	5,000	5,000	-38,5	-13	0,53
PTSN	Sat Nasuperaida Tbk.	197	199	195	197	0	0,00	140	768,800	150,704,200	12,31	16	0,85		HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.	58	59	56	58	0	0,00	3,304	43,222,100	2,483,701,200	-116	-5	0,5	
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	252	180	252	262	10	-3,97	26	5,700	1,165,800	52,1	27	1,88		IAND	Iland Concepts Indonesia Tbk.	79	79	79	79	-1	-1,00	23	66,000	5,170,000	-10,7	-3	0,49	
TSLS	Gaya Adalah Sentimental Tbk.	7,150	7,200	7,000	7,200	50	-0,70	11	5,900	38,607,000	423,55	17	80,9		KATA	Kata Kita Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	4	2,100	105,000	-10,7	-3	0,49	
Lainnya															JIGE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-12,5	-4	0,54	
AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk.	218	220	204	206	-12	-5,50	78	34,900	7,158,600	-4,79	-43	1,27		JIHD	Jakarta Setabuhi Internasional Tbk.	434	434	434	434	0	0,00	0	0	0	-8,68	-50	0,28	
ARKA	Arka Jayanti Persada Tbk.	51	51	50	50	-1	-1,96	128	2,517,600	125,894,000	-3,33	-15	1		KPDA	MNC Land Tbk.	108	109	102	102	-6	-5,56	1,435	50,803,800	5,268,969,200	34	3	0,36	
CMFI	Garuda Maintenance Facility Aero	118	119	112	116	-2	-1,69	534	6,573,100	756,507,000	-1,03	-113	4,83		MAPB	MAP Boga Adiperdana Tbk.	600	600	600	600	0	0,00	0	0	0	-7,79	-77	0	
KPAL	Steadfast Marine Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	63	1,248,300	62,415,000	-3,13	-16	0,32		PGIO	Turindo Guidance Indonesia Tbk.	51	56	46	47	-4	-7,84	2,755,000	17,799,500	91	3,04			
KAH	Cahaya Indah Tbk.	436	436	436	436	0	0,00	0	0	0	-13,21	11			PLGI	Pembangunan Cipta Lestari Indah Tbk.	204	220	212	212	8	-3,92	5	107,800	16,80	-12,7	-1,74		
PROPERTI DAN REAL ESTATE																													
Properti dan Real Estate																													
AMAS	Makmur Betawi Amanda Tbk.	292	292	292	292	0	0,00	181	98,500	28,762,000	292	1	1,99																
APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	162	164	152	157	-3	-3,09	47,059,100	7,364,160,800	-6,28	-25	0,43																	
ARMY	Armidan Karyatama Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	0	2,31																	
ASPI	Andalan Sakti Primadomo Tbk.	56	60	55	56	0	0,00	390	2,935,400	169,984,000	-9,33	-6	0,52																
ASUP	Asupan Sakti Real Estate Tbk.	202	202	210	210	-12	-5,04	5,082	134,430,000	28,857,000	-6,66	-16	0,44																
ATPA	Triptika Pravitasari Gold Tbk.	115	125	111	113	-2	-1,74	28	2,300	1,115,000	-8,28	-20,5	0,29																
BAPA	Bekasi Astra Pemula Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	28	2,300	1,115,000	-8,28	-20,5	0,29																
BAPI	Bakti Aguna Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	4	700	35,000	-50	-1	0,66																
BBSB	Bumi Benih Sukses Sejahtera Tbk.	60	61	58	58	-2	-3,33	520	4,863,100	501,739,000	0	0	1,12																
BCIP	Bima Citra Permai Tbk.	66	71	64	74	2	-3,03	1,183	18,174,200	1,236,861,000	-4,53	-15	0,22																
BEST	Bintangor Estate Tbk.	124	124	128	125	0	0,00	1,166	18,000	2,751,000	-17,79	-27	0,38																
BKA	Binkayara Jaya Abadi Tbk.	53	173	128	137	-13	-8,44	28	2,600	4,662,200	-7,77	-27	0,38																
BPPD	Bhuaynatai Indah Permai Tbk.	54	55	63	53	-1	-1,85	134	1,810,900	97,651,500	5,3	-10	0,32																
BKDP	Bukit Damri Property Tbk.	50	51	50	50	0	0,00	27	51,200	2,570,800	-12,5	-6	0,77																
BKSL	Sentul City Tbk.	50	51	50	50	0	0,00	1,055	167,065,200	8,417,906,000	-8,33	-6	0,74																
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	1,165	1,155	1,105	1,120	-5	-3,86	30,097,300	34,674,431,000	37,33	-30	0,79																	
BTCL	Bumi Tiga Lembang Tbk.	50	50	50	50	-10	-5,56	13	6,200	1,139,000	-0,01	-2	0,15																
COWI	Cowell Development Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-7,14	0																	
CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-50	-1	0,64																
CTRA	Cipta Development Tbk.	1,125	1,120	1,100	1,095	-30	-2,67	3,546	43,699,800	47,106,600	550	64,1	17,38																
DADA	Diamond City Propertindo Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	828	845,000	42,325,000	5	10	1,19																
DART	Duta Anugrah Karya Tbk.	198	228	198	210	12	-6,06	38	40,100	8,454,000	-1,68	-12	0,22																
DUTA	Duta Mandiri Permai Tbk.	198	198	198	200	-2	-1,01	9,250	9,250,000	1,778,000	-10,0	-10	0,35																
DWAS	Parudaleh Lestari Tbk.	228	228	220	226	-8	-5,61	9,921	92,076,600	21,508,813,000	8,43	-28	0,05																
DUTI	Duta Permai Tbk.	3,430	3,430	3,310	3,400	-1	-0,87	16	4,200	12,700,000	13,49	-2	0,76																
ELTY	Bekraf Kalandri Development Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	6	500	1,000	-16,67	-2	0,29																
EMDE	Megapolitan Development Tbk.	192	192	188	192	-4	-2,54	416	8,463,000	1,040,000	-9,65	-1	0,68																
FAIM	Faima Prima Properti Tbk.	87	89	86	86	-1	-1,15	153	1,232,600	106,560,200	88	-1	0,61																
FLIN	Plaza Indonesia Tbk.	2,450	2,450	2,450	2,450	0	0,00	0	0	0	-19,44	12,000	12,000	-12,00															
FOJI	Fortuna Jaya Permai Tbk.	1,350	1,350	1,350	1,350	0	0,00	2,080	1,900,000	1,900,000	-1,21	-2,57	0																
FOOL	Polux Property Indonesia Tbk.	3,820	3,920	3,610	3,820	-10	-2,60	267	2,888,000	10,683,840,000	-95	-30	0,00																
POSA	Posko Properti Indonesia Tbk.	50	50	50	50	0	0,00	0	0	0	-4,55	-1	0,62																
PPRO	PP Properti Tbk.	75	75	70	75	-3	-4,00	2,876	103,829,000	7,447,800,000	-24	-1,00	0,87																



Berita
Korporasi
Tanpa
Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita



@IDpressrelease

IDpressrelease